

**ANALISIS SWOT USAHA KREDIT PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) KARYA BERSAMA DI DESA
SIMANINGGIR KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang perbankan Syariah*

Oleh
MASDALIPA HASIBUAN
NIM. 19 401 00107

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS SWOT USAHA KREDIT PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) KARYA BERSAMA DI DESA
SIMANINGGIR KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang perbankan Syariah*

Oleh
MASDALIPA HASIBUAN
NIM. 19 401 00107

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS SWOT USAHA KREDIT PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SIMANINGGIR
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang perbankan Syariah*

Oleh
MASDALIPA HASIBUAN

NIM. 19 401 00107

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darwis Harahap', written over a white rectangular box.

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rini Hayati Lubis', written over a white rectangular box.

Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 198704132019032011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
An. **MASDALIPA HASIBUAN**

Padangsidempuan, 18 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MASDALIPA HASIBUAN** yang berjudul **"Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H. L., M., Si.
NIP. 19780818 2009011015

PEMBIMBING II



Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

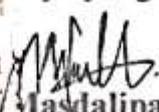
Nama : Masdalipa Hasibuan
NIM : 19 401 00107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Analisis SWOT Usaha kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas "**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Agustus 2024

Saya yang Menyatakan,



Masdalipa Hasibuan
NIM. 19 401 00107

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masdalipa Hasibuan
NIM : 19 401 00107
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis SWOT Usaha kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas"**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 18 Agustus 2024
Yang menyatakan,


SEKILAS RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
40340ALX155497112

Masdalipa Hasibuan
NIM. 19 401 00107



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Masdalipa Hasibuan
NIM : 19 401 00107
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis SWOT Usaha kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN.2026056902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Samsudin Muhammad, S.E., M.Si
NIDN. 0105128603

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 25 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75.20 (B)
Indeks prestasi Kumulatif : 3.52
Predikat : Pujian



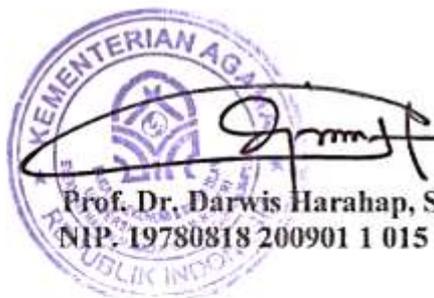
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas
Nama : Masdalipa Hasibuan
NIM : 19 401 00107

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. 4
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Masdalipa Hasibuan
NIM : 1940100107
Judul Skripsi : Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Analisis SWOT Usaha Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu usaha simpan pinjam yang dilakukan oleh masyarakat desa simaninggir. Usaha Kredit pada BUMDES tersebut tidak berjalan dengan lancar dan diketahui bahwa dalam analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu Usaha Kredit/pinjaman modal adalah pemberian pinjaman modal kepada masyarakat dengan mudah di jangkau dan tidak menyulitkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. penelitian ini termasuk dalam penelitian naturalistik. Subjek dari penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis SWOT Usaha Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas yakni Usaha kredit/pinjaman modal adalah pemberian pinjaman modal yang sangat mudah di jangkau oleh masyarakat. Hasil identifikasi faktor-faktor internal yang dihadapi terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor internal yang menjadi kekuatan adalah proses pemberian kredit/modal yang sangat cepat, syarat-syarat pengajuan kredit yang mudah, sistem kerja BUMDES yang baik dalam menarik minat masyarakat untuk meminjam pinjaman modal pada BUMDES tersebut. Sedangkan yang menjadi kelemahannya yaitu marjin/bunga, sosialisasi yang kurang, keterbatasan sumber daya manusia, dan keterbatasan modal Sedangkan faktor eksternal yang menjadi peluang adalah sumber ana yang terbatas, pengembangan kemitraan, pemanfaatan sumber daya lokal, dan dukungan komunitas terhadap masyarakat dan yang menjadi ancaman adalah adanya pembiayaan lain, ketidak stabilan ekonomi,persaingan bisnis, kondisi lingkungan dan alam.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Usaha Kredit, Bumdes.

ABSTRACT

Name : Masdalipa Hasibuan
Reg. Number : 1940100107
Thesis Title : SWOT Analysis of Credit Business at Village-Owned Enterprises Karya Bersama in Simaninggir Village, Sihapas Barumun District, Padang Lawas Regency.

SWOT Analysis of Credit Business at Karya Bersama Village-Owned Enterprises in Simaninggir Village, Sihapas Barumun District, Padang Lawas Regency is one of the savings and loan businesses carried out by the simaninggir village community. The credit business at the village-owned business entity is not running smoothly and it is known that in the SWOT analysis of the Credit Business at the Karya Bersama Village-Owned Business Entity in Simaninggir Village, Sihapas Barumun District, Padang Lawas Regency, namely the Credit / capital loan business is the provision of capital loans to the community with easy access and does not make it difficult for the community. This study aims to determine the SWOT Analysis of Credit Business at the Karya Bersama Village-Owned Enterprise in Simaninggir Village, Sihapas Barumun District, Padang Lawas Regency. this research is included in naturalistic research. The subject of this research is Village-Owned Enterprises Karya Bersama in Simaninggir Village, Sihapas Barumun District, Padang Lawas Regency. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the SWOT Analysis of Credit Business at the Karya Bersama Village-Owned Enterprise in Simaninggir Village, Sihapas Barumun District, Padang Lawas Regency, namely the credit / capital loan business is the provision of capital loans that are very easy to reach by the community. The results of the identification of internal factors faced consist of strengths and weaknesses. Internal factors that become strengths are the process of providing credit / capital that is very fast, easy credit application requirements, a good village-owned business agency work system in attracting community interest in borrowing capital loans from the village-owned business agency. While the weaknesses are margin / interest, lack of socialisation, limited human resources, and limited capital While external factors that become opportunities are limited ana sources, partnership development, utilisation of local resources, and community support for the community and the threats are the existence of other financing, economic instability, business competition, environmental and natural conditions.

Keywords: SWOT Analysis, Credit Business, village-owned enterprises.

ملخص البحث

الاسم	: ماسداليا حسيوان
رقم التسجيل	: ١٩٤٠١٠٠١٠٧
عنوان البحث	: تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات الخاصة بالأعمال الائتمانية في مؤسسة كاريا بيرساما القروية المملوكة لقرية كاريا بيرساما في قرية سيمانينغير، منطقة سيهاباس بارومون، محافظة بادانغ لاواس.

تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات الخاصة بالأعمال الائتمانية في كيان الأعمال المملوك لقرية كاريا بيرساما في قرية سيمانينغير، مقاطعة سيهاباس بارومون الفرعية، محافظة بادانغ لاواس هي إحدى أعمال الادخار والإقراض التي يقوم بها مجتمع قرية سيمانينغير. ومن المعروف أن الأعمال الائتمانية في الكيان التجاري المملوك للقرية لا تعمل بسلاسة ومن المعروف أنه في تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات للأعمال الائتمانية في الكيان التجاري المملوك لقرية كاريا بيرساما في قرية سيمانينغير، مقاطعة سيهاباس بارومون، محافظة بادانغ لاواس، وهي أعمال الائتمان/القروض الرأسمالية هي توفير القروض الرأسمالية للمجتمع مع سهولة الوصول إليها ولا تجعل من الصعب على المجتمع. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات الخاصة بالأعمال الائتمانية في مؤسسة كاريا بيرساما القروية في قرية سيمانينغير، منطقة سيهاباس بارومون، محافظة بادانغ لاواس، حيث يتم تضمين هذا البحث في البحث الطبيعي. موضوع هذا البحث هو مؤسسة كاريا بيرساما القروية المملوكة لقرية كاريا بيرساما في قرية سيمانينغير، منطقة سيهاباس بارومون، محافظة بادانغ لاواس. أساليب جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات الخاصة بالأعمال الائتمانية في مؤسسة كاريا بيرساما المملوكة للقرية في قرية سيمانينغير، منطقة سيهاباس بارومون، محافظة بادانغ لاواس، وهي أعمال القروض الائتمانية/قروض رأس المال هي توفير قروض رأسمالية يسهل على المجتمع الوصول إليها. تتكون نتائج تحديد العوامل الداخلية التي تواجهها من نقاط القوة والضعف. العوامل الداخلية التي تصبح نقاط قوة هي عملية توفير الائتمان/رأس المال التي تتسم بالسرعة الشديدة، ومتطلبات طلب الائتمان السهلة، ونظام عمل جيد لكيان الأعمال المملوك للقرية في جذب اهتمام المجتمع في اقتراض قروض رأس المال من كيان الأعمال المملوك للقرية. بينما تمثل نقاط الضعف في الهامش/الفائدة، ونقص التنشئة الاجتماعية، ومحدودية الموارد البشرية، ومحدودية رأس المال وفي الوقت نفسه، تمثل العوامل الخارجية التي تصبح فرصاً في محدودية مصادر الأنا، وتطوير الشراكة، والاستفادة من الموارد المحلية، ودعم المجتمع المحلي للمجتمع، أما التهديدات فهي وجود تمويل آخر، وعدم الاستقرار الاقتصادي، والمنافسة التجارية، والظروف البيئية والطبيعية.

الكلمات المفتاحية: تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات، تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات للقرية.

KATA PENGANTAR



Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi M.Ag. sebagai wakil rektor dibidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr.

Anhar, M.Ag., Wakil rektor dibidang Administrasi umum perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, wakil rektor dibidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si., wakil Dekan dibidang akademik fakultas ekonomi dan bisnis Islam, Ibu Dr. Rukia, M.Si, wakil dekan di administrasi umum, perencanaan dan keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si,. Wakil dekanbidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Rini Hayati Lubis M.P Selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta ibu dosen (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Skripsi ini saya persembahkan khususnya buat kedua Orang tua saya yang sangat saya sayangi, Ayahanda Pendi Hasibuan S,Pd.i dan Ibunda Siti Fatimah Ritonga yang sudah bersusah payah untuk mendidik, membesarkan saya sampai sekarang dan yang selalu mendoakan saya tiada hentinya, yang selalu berjasa dalam hidup saya yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan yang cerah buat putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua saya tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surge firdaus-nya Amin.
7. Serta kepada kakak, abang saya Eva Fitriana Hasibuan, Ahmad Husein Hasibuan, Riski Ansari Hasibuan dan adik-adik saya Siddik Hasibuan dan Irna Sahara Hasibuan yang telah memberikan dukungan dan semangat serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT Amin.
8. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan saya Mora Sahlan Pohan S.E, Putri Ayu Sartika Dewi dan Monda Maria Bulan saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan doanya yang selalu menemani dan selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-3 yang

selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhir penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Wassalamu' alaikum Wr. W

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

MASDALIPA HASIBUAN
NIM. 19 401 001 007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dummah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah mati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasi sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditrasliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, islam, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translitesisi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam rangka transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama

diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak diprgunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translitaresi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Analisis SWOT	13
a. Pengertian Analisis SWOT	13
b. Tujuan Analisis SWOT	17
c. Fungsi Analisis SWOT.....	18
d. Manfaat Analisis SWOT	19
e. Tahap Analisis	20
f. Analisis Internal dan Eksternal Analisis SWOT	26
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	29
a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	29
b. Tujuan dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	35
c. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	36
d. Pengurus dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.....	38

B. Penelitian Terdahulu	39
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
B. Jenis dan Metode Penelitian	44
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
F. Teknik pengecekan dan Keabsahan Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum Desa Simaninggir Kec. Sihapas Barumun Kab. Padang Lawas	50
a. Sejarah Singkat Desa Simaninggir Kec. Sihapas Barumun Kab. Padang Lawas.....	50
b. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas	52
c. Visi dan Misi Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas	54
d. Struktur Organisasi Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas	55
2. Analisis SWOT Usaha Kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	56
3. Penyelidikan SWOT	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	74
C. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks SWOT	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1	Tabel Matriks SWOT	48
Tabel 4.1	Matriks SWOT Badan Usaha Milik Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas	57
Tabel 4.2	IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary)Badan Usaha Milik Desa Simaninggir (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas	67
Tabel 4.3	Matriks EFAS (Eksternal Strategic Factor Analysis Summary) Badan Usaha Milik Desa Simaninggir (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota penting untuk domain wilayah mandiri yang unik. Memang bahkan dalam batasan kemerdekaan pertama, kota dapat mengumpulkan batas aset moneter dan moneternya. Dengan mengawasi aset lingkungan sebagai SDM (rakyat), modal atau aset tunai, aset normal (tanah, air, dusun), dan aset sosial.¹

Penyelenggaraan kota dilakukan oleh kepala kota di tengah-tengah oleh Badan Pelaksana dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai badan administratif. Pemerintah daerah ini kemudian pada saat itu, memastikan daerah setempat dan menangani keunggulan daerah dalam bidang pemerintahan dan perbaikan.

Perbaikan keuangan di daerah pedesaan telah cukup lama dilakukan oleh otoritas publik melalui berbagai program pemerintah yang dijalankan untuk membangun lingkungan bisnis yang memberdayakan perputaran uang yang solid, baik dalam mengerjakan bantuan pemerintah individu maupun lokal yang mencakup daerah, sama seperti mengambil bagian dalam membangun kerangka keuangan publik sebagai asosiasi keuangan. Salah satu metodologi baru yang diandalkan untuk memiliki opsi menggerakkan roda perekonomian provinsi adalah melalui yayasan organisasi keuangan yang diawasi sepenuhnya oleh jaringan negara. Agar kehadiran lembaga keuangan ini tidak dibatasi oleh perkumpulan-perkumpulan tertentu yang memiliki modal besar di daerah

¹ Devi Sry Rahayu, Dadan Kumiansyah, Ramdani, “*Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang*”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 8, No. 1, Januari 2021.

pedesaan. Jadi tanggung jawab pengorganisasian ada di desa dan saling dikendalikan dimana tujuan mendasarnya adalah mengusahakan kehidupan keuangan daerah setempat, salah satunya melalui BUMDES Badan Usaha Milik Desa. Kemajuan BUMDES ini tidak lepas dari kondisi persaingan yang dihadapinya dengan para pengusaha keuangan lainnya. Pembangunan keuangan provinsi secara teratur dianggap lambat dibandingkan dengan peningkatan moneter metropolitan untuk pengembangan lebih lanjut ini membutuhkan kebutuhan daerah dalam melakukan perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan kapasitas pemerintah daerah setempat.²

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan Daerah dan peraturan pemerintah Nomor 76 Tahun 2001 tentang pedoman umum pengaturan mengenai desa menyebutkan desa ialah kesatuan pada masyarakat hukum yang mempunyai kedaulatan untuk memerintah dan mengatur kepentingan masyarakatnya dengan dasar asal-usul dan adat istiadat di tempat tersebut yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional. Agar tercapainya kesejahteraan masyarakat maka desa perlu dimengerti sebagai kesatuan masyarakat hukum. Hak terhadap untuk memerintah dan mengatur kepentingan masyarakat itulah yang dinamakan otonomi desa.³

² Chindy Sasauw, Ronny Gosal, Welly Waworundeng, “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe”, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 1, No. 1, 2018.

³ Sudi Fahmi, “Muatan Materi UU No. 22 Tahun 1999 dan Implikasinya terhadap Otonomi Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”, Jurnal Hukum, Vol. 8, Maret 2001.

Semua bentuk dari hak dan kewajiban untuk menyelenggarakan pemerintahan desa bisa dilihat dengan uang yang terdapat di dalamnya berbagai suatu bentuk kekayaan yang ada hubungannya dengan hak dan kewajiban pada desa itulah yang disebut dengan keuangan desa. Keuangan desa itu bersumber pada pendapatan asli, APBD, dan APBN. Pengelolaan urusan pemerintahan desa yang menjadi wewenang desa tersebut di danai oleh APBDesa.⁴

Sumber dari pendapatan desa bisa menegakkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. BUMDES berpegang pada “peraturan perundang-undangan“. BUMDES ialah badan hukum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan bahwa tujuan dari Badan Usaha Milik Desa adalah untuk mengarahkan roda perekonomian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli kampung tersebut. Sebagaimana di sebutkan pada undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa yaitu:

“Badan Usaha Milik Desa disebut juga dengan BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.”

⁴ Rahyunir Rauf, *Pemerintahan Desa*, Zanafa publishing, Pekanbaru, 2015, hlm. 265.

Di Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Sihapas Barumon tepatnya di Desa Simaninggir melakukan salah satu unit usaha, Yang mana usaha yang mereka lakukan adalah Usaha Simpan Pinjam BUMDES. Usaha Simpan Pinjam BUMDES merupakan organisasi bisnis daerah yang diawasi oleh daerah dan pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibingkai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah.

Salah satu unit usaha yang dilakukan BUMDES karya bersama Desa Simaninggir adalah kredit usaha kecil untuk membantu para anggota maupun masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usaha mereka, dengan adanya pinjaman ini anggota atau masyarakat merasa sangat terbantu. Pemberian pinjaman modal untuk program perkreditan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun. Pemberian kredit usaha kecil oleh BUMDES tidak terlepas dari adanya tunggakan cicilan yang dilakukan oleh nasabah. Hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua pihak dalam perjanjian kredit.

Hasil wawancara yang saya lakukan kepada ketua BUMDES adalah awal mula proses Usaha Kredit pada Usaha Simpan Pinjam BUMDES Di Desa Simaninggir masih berjalan dengan baik, mereka sudah menerapkan bagaimana menciptakan suatu bisnis yang kuat, serta menjalankan langkah-langkah yang baik dalam melakukan SWOT, dan masih sesuai dengan ketentuan awal yang telah

disepakati, baik dari cicilan atau pun angsuran pembayaran, dan disertai dengan bunganya.⁵

Namun, seiring dengan berjalannya waktu Usaha Kredit Pada Usaha Simpan Pinjam BUMDES di Desa Simaninggir tidak lagi membaik, sudah tidak berjalan sesuai dengan penerapan di awal, dimana setelah tidak lagi menerapkan SWOT Usaha Kredit pada BUMDES desa Simaninggir tidak berjalan dengan lancar dan banyak kekurangan dalam usaha perkreditan pada Badan Usaha Milik Desa. Dengan itu perlu penyelidikan ataupun investigasi SWOT untuk mengetahui sejauh mana kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman yang ada pada perkreditan tersebut.

Dalam persyaratan penyerahan jaminan utang dalam pinjam- meminjam uang biasanya diajukan oleh individu dan Badan Usaha. Badan Usaha biasanya memberikan secara jelas terhadap pihak debitur untuk menyerahkan suatu benda (barang) untuk sebagai objek jaminan utang suatu pihak peminjam. Jaminan uang yang telah diberikan oleh pihak peminjam akan dinilai oleh badan usaha tersebut sebelum diterima sebagai objek jaminan atas pinjaman yang diberikan. Manfaat kredit yang menggunakan jaminan ialah untuk melindungi kreditur dari kerugian. Dengan adanya jaminan kredit yang biasanya melebihi nilai kredit, maka bank atau badan usaha akan merasa lebih aman.⁶

⁵ Wawancara Dengan Bapak Kennedy Hasibuan Selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, Hari Sabtu Tanggal 25 September 2023 Pukul 16.00 Wib.

⁶ H.R.M. Anton Suyatno, *Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet*, Prenadamedia Group Jakarta, 2016, hlm. 29.

Kredit Usaha adalah pengaturan asset dalam jumlah tertentu dari Bank untuk membantu tujuan bisnis, mengingat kesepakatan atas pengaturan sebelumnya yang perlu mengembangkan uang muka dalam jangka waktu tertentu bersamaan dengan angsuran angsuran premi dan biaya. Kredit diberikan untuk membantu kebutuhan usaha nasabah (uang muka) yang mencakup kebutuhan modal kerja, khususnya untuk menutupi kebutuhan membeli perlengkapan atau untuk mengembalikan piutang. Pada umumnya, jangka panjang uang muka adalah antara 1-3 tahun dan BUMDES dapat memberikan persetujuan kepada nasabah untuk memperluas kantor kredit ketika diharapkan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah organisasi bisnis daerah yang diawasi oleh daerah dan pemerintahan kota dengan tujuan akhir untuk memperkuat ekonomi kota dan dibingkai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kota. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu lembaga keuangan yang bekerja di daerah pedesaan harus memiliki kontras dengan yayasan keuangan secara keseluruhan. Hal ini diharapkan agar kehadiran dan pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dapat membuat komitmen yang besar untuk menggarap bantuan pemerintah kepada warga. Selain itu, agar tidak menumpuk kerangka kerja bisnis perusahaan bebas di ruang terbuka lebar yang menyebabkan terganggunya kualitas aktivitas publik.⁷

Pemeriksaan SWOT adalah jenis investigasi ilustratif keadaan dan kondisi (memberikan garis besar) dari interior ke organisasi luar. Pemeriksaan SWOT adalah sebagai variable selama waktu yang dihabiskan untuk membentuk

⁷ Ni Kadek Sinarwati, Made Aristia Prayudi, "Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Asli Desa", Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora, Vol. 10. No. 3. Desember 2021.

metodologi periklanan yang tepat. Penyelidikan ini diisolasi menjadi empat bagian spesifik (kekuatan), *weakness* (kekurangan), *opportunity*, dan (bahaya) *threat*. dari keempat bagian tersebut yang diandalkan untuk memutuskan sistem promosi.⁸

Melihat bisnis perkreditan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Simaninggir, banyak orang memutuskan untuk menganggap pengakuan BUMDES untuk memulai bisnis. Hal ini jelas membuat posisi di dunia bisnis jauh lebih ketat. Selanjutnya, pengusaha bisnis harus merencanakan teknik yang berbeda untuk bersaing dengan bisnis mereka.

Dari uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana analisis SWOT pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Simaninggir. Sehingga penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.”**

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup yang akan di bahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu peneliti fokus pada analisis SWOT usaha kredit pada badan usaha milik desa (BUMDES) Desa simaninggi kecamatan sihapas barumun kabupaten padang lawas.

⁸ Hasanuddin Rahman, *Aspek- aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2019, hlm.95.

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas ruang lingkup yang akan di bahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan mengamati aktivitas suatu objek dengan cara mendeskripsikan dan menyusun kembali setiap komponen untuk dibahas dan dipelajari secara mendetail dengan tujuan memperoleh hasil akhir dari pengamatan yang telah dilakukan. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis SWOT terhadap usaha kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. SWOT

SWOT merupakan singkatan dari kata *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) yang berfungsi untuk menganalisis situasi atau kondisi yang bersifat deskriptif dalam memberikan suatu gambaran.

SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu. Model pendekatan

yang digunakan dalam menganalisis SWOT pada penelitian ini adalah matriks SWOT, IFAS, dan EFAS.⁹

3. BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Merupakan instrument untuk memperkuat kemandirian daerah dan sebagai instrument bantuan pemerintah daerah. Kehadiran para bumdes memiliki pilihan untuk memberikan energi kepada pemerintah kota dalam membina kemampuan daerahnya sesuai dengan kapasitas dan kewenangan daerah tersebut. Untuk bantuan pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diawasi langsung dengan mengikutsertakan daerah untuk mendukung perekonomian dan mengurangi tingkat kebutuhan di daerah pedesaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kekuatan (*Strength*) Usaha Kredit BUMDES di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
2. Bagaimana Kelemahan (*Weakness*) Usaha Kredit BUMDES Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
3. Bagaimana Peluang (*Opportunity*) Usaha Kredit BUMDES Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
4. Bagaimana Ancaman (*Threat*) Usaha Kredit BUMDES Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas?

⁹ Nofiratullah, “*Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*”. 2018, hlm.46.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Kekuatan (*Strength*) Usaha Kredit BUMDES di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk Menganalisis Kelemahan (*Weakness*) Usaha Kredit BUMDES di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk Menganalisis Peluang (*Opportunity*) Usaha Kredit BUMDES di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.
4. Untuk Menganalisis Ancaman (*Threat*) Usaha Kredit BUMDES di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan keuntungan bagi mereka yang kurang beruntung, baik secara hipotesis untuk segala maksud dan tujuan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas bagi peneliti, khususnya terhadap Analisis SWOT pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas serta dapat mengambil kesimpulan dan diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini kedepannya.

2. Bagi Dunia Akademik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya

fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan untuk peneliti selanjutnya dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan referensi yang mendukung penelitian selanjutnya kedepannya, yang menggunakan variabel dengan kata kunci analisis SWOT dan BUMDES.

3. Bagi BUMDES Di Desa Simaninggir

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen BUMDES agar lebih praktis dan strategis dalam melakukan kebijakan pemasaran serta meningkatkan kualitas dari BUMDES tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Secara umum sistematika pembahasan yang digunakan peneliti dalam mempermudah penyusunan proposal skripsi disajikan dengan gambar pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini merupakan gambaran umum yang berisi tentang peletakan dari masalah yang diangkat dalam penelitian meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah yang muncul dari latar belakang masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini merupakan penjelasan terkait dengan teori atau tinjauan umum terdapat landasan teori yang meliputi pengertian analisis SWOT, kredit usaha dan fenomena pada BUMDES. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan kerangka piker.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini merupakan bab yang membahas terkait dengan metode penelitian yang digunakan oleh terkait yang

mencakup lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan terkait pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan bab yang membahas mengenai pelaksanaan penelitian terhadap dampak dari BUMDES menggunakan metode analisis SWOT pada Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah serta saran-saran peneliti terhadap keputusan BUMDES.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan kata-kata "*Streng*," (kekuatan), "*Weakness*,"(kelemahan), "*Opportunity*," (peluang) dan "*Threat*," (Ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi atau perusahaan tertentu sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.¹⁰

Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis stratejik, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor-faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terletak dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.¹¹

1) *Strenght* (Kekuatan)

Kekuatan adalah semua potensi yang dimiliki perusahaan dalam mendukung proses pengembangan perusahaan, seperti kualitas sumber daya manusia, fasilitas-fasilitas perusahaan baik bagi sumber daya manusia maupun bagi konsumen. Yang dimaksud dengan faktor

¹⁰ Sondang P. siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 172.

¹¹ J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik* Edisi Revisi (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), hlm.175.

kekuatan yang dimiliki perusahaan adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan oleh unit usaha dipasaran, maksudnya adalah bahwa bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan. Misalnya dalam bidang keunggulan itu antara lain ialah kekuatan pada sumber keuangan, citra positif, keunggulan kedudukan di pasar, hubungan dengan pemasok, loyalitas pengguna produk dan kepercayaan para berbagai pihak yang berkepentingan.¹²

Dalam hal ini manajer perlu melihat terlebih dahulu kekuatan perusahaan meskipun kekuatan itu tidak sepenuhnya keunggulan bersaing. yang penting bagi bank adalah memiliki kekuatan yang relative lebih besar untuk faktor mikro dibandingkan dengan pesaingnya. Untuk mengetahui kekuatana ini misalnya berupa tersediannya dana yang cukup, memiliki karyawan yang terampil dan professional. Meningkatnya kekuatan produk yaitu dengan membangun kekuatan merek, memberikan sesuatu yang berbeda, fokus pada segmen pasar yang menjadi target.

2) *Weakness* (Kelemahan)

Jika berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu perusahaan yang dimaksud dengan keterbatasan dengan kelemahan ialah sumber keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang

¹² Ibid, hlm.172.

serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut dapat diketahui dengan melihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan material yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang kurang diminati oleh para pelanggan atau calon konsumen dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai. Mengatasi kelemahan tersebut harus lebih memperhatikan apa yang menjadi kelemahan dari organisasi tersebut.¹³

3) *Opportunity* (Peluang)

Peluang pemasaran adalah arena yang sangat menarik untuk kegiatan pemasaran bank, dalam meraih keunggulan bersaing. Peluang harus dicari, dimanfaatkan dan diraih karena peluang tidak akan datang dengan sendirinya. Mengukur kekuatan dan kelemahan bisnisnya untuk meraih peluang yang sesuai dengan kekuatannya dan sukses karena didukung oleh adanya kerja sama yang baik antar bagian (internal) itu sendiri. Para pemasar harus mengidentifikasi peluang dan hambatan nyata yang dihadapinya. Hal penting dalam analisis lingkungan yaitu bagaimana memperoleh informasi adanya peluang-peluang baru. Untuk mengetahui adanya peluang yaitu dengan mengamati lingkungan sekitar perusahaan dan melihat keperluan yang dibutuhkan. Cara meningkatkan

¹³ Ibid, hlm 173.

peluang tersebut dengan menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan dan memberikan pelayanan yang baik.¹⁴

4) *Treat* (Ancaman)

Ancaman merupakan kebalikan dari peluang. Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu perusahaan. Jika tidak diatasi ancaman akan menjadi ganjalan bagi suatu perusahaan yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan. Cara mengetahui ancaman yaitu dengan melihat banyaknya pesaing yang juga menawarkan produk yang sama.¹⁵

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*treats*) dan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*). Kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal seperti pernyataan analisis SWOT sebagai berikut.

- a) Kuadran 1: merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).
- b) Kuadran 2: meskipun menghadapi berbagai ancaman perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan

¹⁴ Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2009), hlm. 152.

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Op, Cit*, hlm. 173.

peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk /pasar).

- c) Kuadran 3: perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- d) Kuadran 4: ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.¹⁶

b. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan Analisis SWOT adalah untuk mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan perusahaan. Tujuan analisis SWOT bagi perusahaan adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Selain itu juga untuk menentukan kekurangan organisasi dan menjadikan kekurangannya menjadi kualitas, dan berusaha menghapus bahaya menjadi pintu terbuka. Penting untuk membedakan pintu terbuka yang berharga dan bahaya yang dihadapi dan kualitas dan kekurangan organisasi melalui penyelidikan iklim bisnis dan asset organisasi yang potensial dalam menetapkan tujuan.

¹⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cetakan Keduapuluh dua* (Jakarta: PT. Gramedia, 2016), hlm. 20.

Terlebih lagi mencari sistem yang masuk akal dalam memahami visi dan misinya, kemudian, pada saat itu, alasan penyelidikan SWOT adalah untuk menentukan kualitas, keturangan, pintu terbuka yang berharga dan bahaya yang dimiliki atau dilihat oleh organisasi. Dengan asumsi organisasi telah menyelesaikan pemeriksaan SWOT definisi masalah, itu cenderung digunakan sebagai alasan untuk memutuskan atau menjawab sehingga masalah berjalan secara positif, untuk itu masalah harus memiliki opsi untuk memproses dan mengikuti dan melompat pada pintu terbuka yang ada dengan tepat.¹⁷

c. Fungsi Analisis SWOT

Fungsi Analisis SWOT adalah menganalisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan secara analisis mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang melakukan telah terdapat kondisi eksternal perusahaan. Selain itu juga sebagai aturan umum, investigasi SWOT dapat dikenali pada sebagian besar pengaturan khusus dari pengaturan perusahaan. Beberapa bagian dari pekerjaan pengaturan penting berpusat di sekitar apakah organisasi memiliki aset dan kapasitas yang memuaskan untuk menyelesaikan tujuan utamanya dan memahami visinya. Pengakuan kualitas yang dimiliki akan membantu organisasi dengan fokus dan melihat pintu terbuka baru, sementara evaluasi yang tulus dari kekurangan yang ada akan memberikan bobot keaslian pada rencana yang akan dibuat oleh organisasi.

¹⁷ Charles Simbolon.blogspot.com/2014/11, diakses tanggal 7 November 2023, pukul 12.36 Wib.

Sehingga kapasitas pemeriksaan SWOT adalah untuk memecah kualitas dan kekurangan organisasi yang dibantu melalui pemeriksaan kondisi dalam organisasi seperti halnya pintu terbuka dan bahaya yang terlihat oleh organisasi yang dibawa keluar melalui kondisi luar organisasi. analisis SWOT berguna untuk menganalisis faktor-faktor di dalam perusahaan yang memberikan andil terhadap kualitas pelayanan atau salah satu komponennya sambil mempertimbangkan faktor-faktor eksternal.¹⁸

d. Manfaat Analisis SWOT

Manfaat yang digunakan bila menerapkan Analisis SWOT dalam lembaga keuangan syariah adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman organisasi sesuai dengan karakternya, para anggota organisasi akan mengetahui dan memahami kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan yang dihadapi.¹⁹

- 1) pemeriksaan SWOT dapat membantu melihat masalah dari empat sisi secara bersamaan yang membentuk premis investigasi masalah, khususnya kualitas, kekurangan, pintu terbuka, dan bahaya.
- 2) pemeriksaan SWOT dapat memberikan hasil jenis penyelidikan yang cukup tajam sehingga dapat memberikan pedoman atau usulan untuk menjaga kualitas sekaligus memperluas manfaat mengingat pintu-pintu yang ada, sekaligus mengurangi kekurangan dan selanjutnya menjauhi bahaya.

¹⁸ Ibid.,

¹⁹ Kuat Ismanto, *Op.Cit*, hlm. 191.

- 3) pemeriksaan SWOT dapat membantu kita “menganalisis” asosiasi dari empat sisi yang dapat menjadi alasan untuk interaksi bukti yang dapat dikenali dan dengan penyelidikan ini kita dapat mengamati sisi-sisi yang dalam beberapa kasus diabaikan atau tidak terlihat hingga saat ini.
- 4) pemeriksaan SWOT dapat menjadi instrument yang benar-benar kuat dalam mengarahkan pemeriksaan vital, sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dan terbaik yang ditunjukkan oleh keadaan sekitar saat itu.
- 5) penyelidikan SWOT dapat digunakan untuk membantu asosiasi dengan membatasi kekurangan yang ada dan mengurangi efek bahaya yang mungkin muncul.

e. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif perusahaan strategi. Sebaiknya kita menggunakan beberapa model sekaligus, agar dapat memperoleh analisis yang lebih lengkap dan akurat. Model yang dapat digunakan adalah:²⁰

1) Matriks SWOT

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi: strategi SO

²⁰ Freddy Rangkuti, *Op.Cit.*, hlm.83.

(kekuatan-peluang), Strategi WO (kelemahan-ancaman), Strategi ST (kekuatan-ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman).²¹

Matriks ini juga menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan kemungkinan alternative strategis.

Tabel 2.1
Matriks SWOT

	IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
EFAS		Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
OPPORTUNITY (O) Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal		STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal		STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

2) Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.²²

3) Strategi ST

Strategi ST adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

²¹ Fred R. David, *Manajemen Strategi Edisi Ke 12* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.327.

²² *Ibid*, hlm. 84.

4) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

5) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.²³

Pengalaman banyak penentu strategi menunjukkan bahwa penggunaan matriks merupakan suatu teknik yang handal dalam memilih strategi induk. Ide utama yang melatar belakangi penggunaan matriks ialah bahwa terdapat dua jenis variabel yang mutlak mendapat perhatian dalam melakukan analisis yang bersifat stratejik yaitu:

- 1) Maksud utama penentuan strategi dasar
- 2) Pemilihan penekanan perhatian pada faktor eksternal dan internal yang mengarah pada orientasi pertumbuhan atau kemampuan memperoleh keuntungan.

Penggunaan matriks menjadi ampuh sebagai instrument analisis karena memperhitungkan berbagai faktor eksternal yang berpengaruh dan faktor-faktor tersebut dikaitkan bukan hanya dengan kekuatan yang dimiliki oleh satuan bisnis melainkan juga memperhatikan kelemahan yang mungkin pada tubuh satuan bisnis yang bersangkutan. Tambahan pula pendekatan matriks memungkinkan satuan bisnis memanfaatkan

²³ Freddy Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 84.

semaksimal mungkin faktor- faktor kekuatan yang dimilikinya sekaligus berupaya untuk menghilangkan atau paling sedikit mengurangi dampak negative dari berbagai kelemahannya. Penggunaan matriks menunjukkan bahwa perhatian ditujukan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebagai hasil analisis yang dilakukan, berbagai kelemahan satuan bisnis dapat diatasi.
- 2) Para penentu strategi dapat mengambil langkah-langkah untuk memaksimalkan berbagai faktor kekuatan yang dimiliki.
- 3) Secara internal melakukan pengaturan kembali pemanfaatan dana dan daya yang terdapat dalam satuan bisnis.
- 4) Secara eksternal melakukan tindakan akuisisi atau penggabungan sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan organisasi memperoleh dana dan daya.²⁴

Dengan memperhitungkan faktor-faktor tersebut, empat alternative strategi dasar yang tampil kepermukaan adalah: Pertama, melakukan integrasi vertikal yang terwujud dalam bentuk diversifikasi kegiatan perusahaan sebagai keseluruhan yang dimungkinkan oleh tindakan akuisisi atau penggabungan.

Kedua, dengan pengaturan kembali dana dan daya secara internal, kelemahan perusahaan dapat diatasi melalui tindakan “putar haluan” atau membebaskan diri dari keterlibatan dalam bisnis tertentu atau bahkan mengarah pada likuiditas satuan usaha yang diperkirakan akan terus menjadi

²⁴ Sondang P. Siagian, *Op. Cit.*, hlm. 178.

beban bagi perusahaan karena tidak mampu berperan sebagai penghasil dana dan daya yang dihasilkan oleh satuan-satuan bisnis yang lain. Menempuh cara ini antara lain berarti bahwa satuan bisnis berusaha memperkuat diri dengan menyederhanakan kegiatan operasional satuan usaha dan berupa mengilangkan sumber-sumber penyebab terjadinya pemborosan.

Ketiga, dengan menggabungkan upaya maksimalisasi kekuatan suatu bisnis dan pengaturan kembali pemanfaatan dana dan daya dimiliki, strategi yang mungkin ditempuh ialah konsentrasi pikiran dan kemampuan untuk memperluas pasar, pengembangan produk dan melakukan berbagai yang sifatnya inovatif, pandangan yang dianut oleh banyak manajer strategik mengatakan bahwa suatu badan usaha harus mengandalkan kekuatan yang dimilikinya. Pandangan ini memang benar kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung antara lain pada kemampuan perusahaan untuk menguasai pangsa pasar yang demikian besarnya sehingga diperoleh keuntungan yang memungkinkan manajemen mengambil tindakan tertentu dalam rangka memperoleh posisi perusahaan yang bersangkutan. Maksimalisasi faktor-faktor kekuatan internal merupakan cara yang paling tepat untuk ditempuh, empat kemungkinan bisa terjadi, yaitu konsentrasi kegiatan bisnis, perluasan pasar, pengembangan produk dan inovasi. Jika konsentrasi yang ditempuh, berarti harus diupayakan terjadinya penetrasi pasar untuk produk andalan tertentu.

Keempat, melakukan integritasi horizontal yang memungkinkan terjadi berkat maksimalisasi kekuatan yang dimiliki “eksternalisasi” perusahaan, terutama dalam bentuk diversifikasi konsentrik dan usaha patungan. Jika para penentu strategi bisnis mengambil langkah maksimalisasi kekuatan bisnis secara agresif memperluas bisnis operasional usahanya.²⁵

1) Matriks BCG

Metode yang paling banyak dipakai untuk analisis korporat adalah *BCG Growth/Share Matrix*, yang diciptakan pertama kali oleh Boston Consulting Group (BCG).

2) Matriks *General Elektrik*

Model ini membutuhkan parameter faktor daya tarik industri (*industry attractiveness faktor*) dan faktor kekuatan bisnis (*business strength faktor*).

3) Faktor Internal Eksternal (IE)

Matriks internal eksternal ini dikembangkan dari *model General Elektrik* (GE-Model). Parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk memperoleh strategi bisnis di tingkat korporat yang lebih detail.

²⁵ Sondang P. Siagian, *Op. Cit.*, hlm. 179.

4) Matriks *Space*

Menggunakan matriks *Space* yaitu untuk mempertajam analisisnya. Tujuannya adalah agar perusahaan itu dapat melihat posisinya dan arah perkembangan selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Matriks SWOT yaitu untuk membandingkan antara faktor internal dan eksternal. Selain itu dengan menggunakan matriks SWOT dapat menggambarkan dengan jelas mengenai peluang dan ancaman yang sesuai dengan kekuatan dan kelemahannya yang dimiliki.

f. Analisis Internal dan Eksternal Analisis SWOT

Menurut Irham Fahmi untuk menganalisis secara rinci mengenai SWOT, kita perlu memperhatikan faktor eksternal dan internal yaitu:²⁶

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang memengaruhi pembentukan *strength* dan *weakness* atau biasa disingkat dengan S dan W, faktor tersebut berkaitan dengan keadaan yang terjadi pada sebuah perusahaan atau lembaga organisasi, yang mana kekuatan dan kelemahan tersebut akan ikut serta dalam memengaruhi pelaksanaan pengambilan keputusan perusahaan dan organisasi. Faktor internal juga melibatkan semua jenis manajemen fungsional yang terdiri dari: pemasaran, keuangan (*financial*), operasional, sumber daya insani, penelitian dan

²⁶ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT, Indeks, 2007), hlm. 63.

pengembangan, sistem informasi manajemen perusahaan dan organisasi, serta kebiasaan atau adat istiadat perusahaan.²⁷

Analisis lingkungan internal disebut juga analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan, analisis kapabilitas serta budaya organisasi yang juga disebut analisis jati diri organisasi atau perusahaan. Dalam dunia pendidikan data internal yang dapat dianalisis, yaitu laporan keuangan sekolah, administrasi sekolah, kegiatan belajar mengajar, keadaan guru dan siswa, fasilitas dan prasarana sekolah, administrasi guru dan lain-lain.

a) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau manfaat lain yang terkait dengan pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang diharapkan dapat dimiliki oleh perusahaan. Kekuatan disini memiliki arti keunggulan apa saja yang dimiliki suatu bisnis. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari sisi internal perusahaan, misalnya terdapat dalam produk, strategi hingga gagasan pada bisnis itu sendiri.

b) Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan sumber daya, keterampilan, dan kemampuan yang menghambat kinerja efektif perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, keuangan,

²⁷ Herry Susanto dan Khairul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 57.

kemampuan pemasaran yang dapat menjadi sumber kelemahan bagi perusahaan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu faktor yang berpeluang dalam memengaruhi pembentukan dari analisis peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) atau biasa disingkat dengan O dan T. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan keadaan dan kondisi di luar perusahaan yang memengaruhi pengambilan keputusan dari organisasi atau perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya termasuk lingkungan dari bisnis, lingkungan makro ekonomi negara, ekonomi, politik, hukum, teknologi dan informasi, kependudukan, serta lingkungan sosial dan budaya yang berlaku pada masyarakat luas.

a) Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Beberapa organisasi yang berada dalam suatu industri yang umumnya sama akan merasa diuntungkan apabila mengalami kondisi eksternal tersebut. Contohnya, adanya segmen pasar yang belum dimasuki oleh pesaing lain, maka secara otomatis hal tersebut dapat menjadi suatu peluang bagi organisasi manapun yang berhasil untuk melihat pasar tersebut lebih awal.

b) Ancaman (*Threat*)

Ancaman dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan eksternal yang berkapasitas dalam menyebabkan komplikasi bagi perusahaan atau pun organisasi. Organisasi-organisasi yang dapat dalam suatu industry yang sama secara lazim akan merasakan kerugian apabila dihadapkan pada suatu keadaan eksternal tersebut.

Misalnya, dua atau tiga tahun yang akan datang akan ada “pemain baru” atau biasa dikenal sebagai pesaing baru dari luar negeri maupun dalam negeri yang memiliki teknologi dan modal yang lebih solid. Umumnya hal tersebut akan menjadi suatu ancaman bagi semua pihak dalam organisasi yang berada dalam industri yang sama saat itu. Selain itu, kehadiran regulasi pemerintah yang direvisi juga dapat menjadi ancaman terhadap keberhasilan dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.²⁸

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan instrument untuk memperkuat kemandirian daerah dan sebagai instrument bantuan pemerintah daerah. Kehadiran para bumdes memiliki pilihan untuk memberikan energi kepada pemerintah kota dalam membina kemampuan daerahnya sesuai dengan kapasitas dan kewenangan daerah tersebut. Untuk bantuan pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diawasi

²⁸ Fred R. David, *Manajemen Strategi Edisi Ke 10* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 15.

langsung dengan mengikutsertakan daerah untuk mendukung perekonomian dan mengurangi tingkat kebutuhan di daerah pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dapat memberikan potensi yang lebih besar untuk membantu kemajuan kota. Yayasan adalah asosiasi atau aturan baik formal maupun santai, yang mengatur perilaku dan aktivitas individu area lokal tertentu baik dalam latihan jadwal harian mereka dan dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Tugas yayasan sangat penting dalam mengelola asset dan penyebaran keuntungan. Organisasi keuangan kota sangat membantu dalam mengarahkan hubungan antara pemilik sumber informasi dan menciptakan hasil dan dalam mengendalikan pengiriman hasil.²⁹

Alasan sah berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ini adalah UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 231 ayat (1)'' kota dapat mendirikan usaha-usaha yang diklaim kota sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kota''. Setara PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78, pasal 79, pasal 80, dan pasal 81. Sedangkan alasan berdirinya BUMDES adalah sebagai usaha kota yang direncanakan untuk mewajibkan segala macam gerakan untuk membangun gaji perseorangan. Untuk menghadapi masalah atau pengalang dalam melakukannya, BUMDES salah satunya, meski alasan pendirian BUMDES ini untuk membantu daerah, tidak menutup kemungkinan BUMDES akan bermasalah.

²⁹ Rahyunir Rauf, *Pemerintahan Desa*, Zanafa publishing, Pekanbaru, 2015, hlm. 265.

Landasan dasar pemberian kepada debitur berdasarkan pada pasal 8 ayat (1) dan (2) Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau kesepakatan pinjam-meminjam di antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Di mana pihak lain diwajibkan untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan menerapkan pemberian bunga. Adapun langkah-langkah yang harus di tempuh dalam restruktur kredit adalah:

1) Penjadwalan kembali

Penjadwalan kembali (*rescheduling*) merupakan yang perubahan yang dilakukan jadwal kapan harus membayar atau jadwal masa tenggang, penjadwalan kembali dapat diikuti dengan perubahan besarnya angsuran atau pun tidak. Harapan dari penerapan langkah ini adalah debitur dapat membayar kembali apa yang menjadi kewajibannya.

2) Persyaratan kembali

Persyaratan kembali (*reconditioning*) adalah perubahan yang dilakukan terhadap sebagian atau keseluruhan syarat-syarat kredit yang tidak hanya sebatas perubahan jadwal, jangka waktu atau yang lainnya, namun tetap tidak melakukan perubahan terhadap perubahan besaran maksimum saldo kredit serta konversi sebagian atau seluruh dari pinjaman menjadi penyertaan bank.

3) Penataan kembali

Penataan kembali (*restructuring*) adalah perubahan ini telah melibatkan struktur pembiayaan yang menjadi dasar dalam pemberian

kredit kepada nasabah guna menyelamatkan masalah kredit yang bermasalah.

4) Eksekusi

Eksekusi adalah langkah terakhir yang dapat dilakukan oleh pihak kreditur yaitu berupa menjual agunan yang merupakan kepemilikan sehingga nantinya agunan yang telah dijual dapat menghasilkan dana yang akan digunakan untuk melakukan pelunasan terhadap hutang-hutang yang dimiliki oleh debitur yang mencakup hutang pokok dan bunga.³⁰

Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memiliki potensi yang luar biasa dalam menggarap jaringan binaan pemerintah desa. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 menyatakan bahwa usaha yang dimiliki kota yang selanjutnya disebut BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dikuasai oleh kota melalui kerjasama langsung dari sumber daya desa yang terisolasi untuk mengawasi sumber daya. Administrasi, dan organisais yang berbeda untul bantuan pemerintah terbaik dari wilayah lokal.³¹

Terdapat 7 ciri utama yang membedakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan lembaga ekonomi komersia pada umumnya yaitu: Unsur usaha ini diklaim oleh desa dan diawasi bersama.

³⁰ Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, (Prenadamedia, Jakarta,2013), 128.

³¹ Firmansyah, A.(N.D). *Efektivitas Dan Efesiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kec. Sihapas barumun.*

- 1) Modal usaha berasal dari deal (51%) dan dari daerah (49%) melalui nilai kerjasama (penawaran atau penawaran).
- 2) Operasionalisasi dengan memanfaatkan teori bisnis yang dibangun dalam budaya lingkungan.
- 3) Unsur bisnis yang dijalankan bergantung pada potensi dan konsekuensi dari data pasar.
- 4) Manfaat yang diperoleh ditujukan untuk bekerja atas bantuan pemerintah perseorangan (anggota modal). Terlebih lagi daerah lokal melalui pendekatan kota.
- 5) Difasilitasi oleh otoritas publik, pemerintah biasa, pemerintah daerah, dan pemerintah sekitarnya.
- 6) Pelaksanaan tugasnya dikendalikan bersama (pemde BPD, perseorangan).

Salah satu layanan usaha yang dijalankan pada Badan Usaha Milik Desa Simanenggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas ialah sistem simpan pinjam. dimana ini adalah cara untuk memungkinkan masyarakat setempat untuk mendapatkan akses yang lebih mudah ke modal atau pinjaman untuk keperluan seperti usaha mikro, perdagangan mau pun kebutuhan lainnya. Berikut adalah program pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES):

1) Simpan Pinjam

Menurut Mulyo P. Hasibuan Simpan pinjam adalah suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan

kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan. Hal ini dilakukan karena untuk menghindari adanya rentenir yang merugikan masyarakat. Menurut Ninik Widayanti; “simpan pinjam merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian di pinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

2) Tujuan Simpan Pinjam

Menurut Ninik Widiyanti dan Sunindhia tujuan simpan pinjam adalah:

- a) Membantu keperluan kredit para anggota yang membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
- b) Mendidik kepada para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
- c) Mendidik anggota hidup berhemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
- d) Menambah pengetahuan masyarakat

3) Prosedur Pelaksanaan Simpan Pinjam

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian prosedur pelaksanaan simpan pinjam adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemohon pinjaman, petugas dan pejabat pinjaman serta pihak terkait lainnya beserta kelengkapan administrasi yang diperlukan dalam proses permohonan simpan pinjam sehingga saat pencairan

pinjaman. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan simpan pinjam adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh anggota yang akan melakukan pelaksanaan simpan pinjam dengan melakukan beberapa syarat atau ketentuan yang telah ditentukan.

b. Tujuan dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Empat tujuan utama pendirian BUMDES adalah:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa
- 2) Meningkatkan pembayaran unit desa
- 3) Meningkatkan penanganan potensi desa sesuai kebutuhan wilayah setempat
- 4) Menjadi dasar perkembangan dan nilai moneter pedesaan.

Pendirian dan Badan Usaha Milik Desa merupakan contoh penyelenggaraan keuangan desa yang bermanfaat yang dilakukan secara kekeluargaan, partisipatif, emansipatoris, lugas, bertanggung jawab, dan praktis. Dengan demikian, usaha yang sungguh- sungguh diharapkan agar penyelenggaraan unsur- unsur usaha tersebut berhalan dengan baik, efektif, ahli dan bebas untuk mencapai tujuan BUMDES disesuaikan dengan memperhatikan kebutuhan (bermanfaat dan tidak wajar) daerah setempat melalui penyebaran tenaga kerja. Dan produk yang diawasi oleh daerah dan pemdes. Pemenuhan kebutuhan tersebut diupayakan agar tidak menyusahkan daerah setempat, mengingat BUMDES akan terjadi bisnis kota yang paling dominan dalam menggerakkan perekonomian kota. Perusahaan ini juga perlu memiliki pilihan untuk menawarkan jenis bantuan

kepada non- individu (di luar daerah) dengan menempatkan biaya dana administrasi yang menerapkan pedoman pasar. Artinya ada komponen /keputusan kelembagaan yang sudah umum di sepakati, sehingga tidak membuat liku- liku keuangan terbuka lebara karena bisnis dijalankan oleh BUMDES.³²

c. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Alasan berkembangnya BUMDES adalah karena UU No. 32 tahun 2004 pasal 213 yang membaca dengan teliti:

- 1) Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa
- 2) Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada peraturan perundang- undangan.
- 3) Badan usaha milik desa sebagaimana adanya pada ayat (1) dapat melakukan kredit sesuai peraturan perundang- undangan.

Bumdes menjadi salah satu lembaga ekonomi desa tentu harus memperhatikan setiap transaksi dalam bisnis yang dijalankan agar tidak merugikan diri sendiri maupun pihak lain. Hal ini senada dengan ayat Al- Quran yang menjelaskan kesejahteraan rakyatnya baik itu dalam segi politik, dan ekonomi. Salah satu ayat kesejahteraan masyarakat adalah tanggung jawab pemerintah.

³² Nurcholis Hanif, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Yogyakarta 2011, hlm. 45.

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ
 فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا
 أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۗ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ
 بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: Oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi bani israil, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian dalam berbentuk kerusakan dimuka bumi. (Al-Maidah 5:32).

Islam mengajarkan bahwa manusia senantiasa dituntut untuk berusaha memperbaiki kehidupan ekonominya. Hal ini perlunya bekerja sama agar dapat meningkatkan ekonomi keluarga. BUMDES Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan penyuluhan dibidang pertanian. Dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat BUMDES Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas menerapkan prinsip keadilan dimana semua masyarakat terlibat dalam kegiatan tersebut. Masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pelayanan serta adil dan tidak membeda-bedakan antar golongan. Dan tanpa ada unsur paksaan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan.

d. Pengurus dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

BUMDES perkumpulan pengurus harus berdiri sendiri dari perkumpulan pemerintah desa. Susunan BUMDES pengurus asosiasi terdiri dari:

- 1) Penasehat
- 2) Pelaksana operasional
- 3) Pengawas.³³

Standar BUMDES para pelaksana penting untuk dijabarkan atau digambarkan agar dapat dipersepsikan dan dilihat sama oleh pemerintah desa, individu (anggota ibu kota), BPD, pemerintah kabupaten, dan daerah setempat, ada 6 (enam) standar dalam pengawasan BUMDES, yaitu:

- 1) Koperasi, semua bagian yang terkait dengan BUMDES harus memiliki pilihan untuk melakukan kerjasama yang baik untuk pergantian acara dan daya tahan usahanya.
- 2) Partisipatif, semua bagian yang terkait dengan BUMDES harus dapat dengan sengaja atau didekati untuk menawarkan bantuan dan komitmen yang dapat mendukung kemajuan bisnis BUMDES.
- 3) Emansipatoris, semua bagian yang terkait dengan BUMDES harus diperlakukan sama dengan mengabaikan kelas, kebangsaan, dan agama.
- 4) Transparan, latihan- latihan yang mempengaruhi kepentingan seluruh penduduk harus diketahui oleh semua lapisan masyarakat secara efektif dan transparan.

³³ Liliyan Parika, Lalu Pria Suhartana,dan Chrisdianto Eko Purnomo, ”*Tanggung Jawab Pengurus BUMDES Berdasarkan Prinsip Pengelolaan Perusahaan Yang Baik*”*Jurnal Kertha Semaya*, Vol. 10 No.4 2022, hlm. 737.

- 5) Akuntabel, semua latihan bisnis harus bertanggung jawab baik secara fakta maupun secara otoritatif.
- 6) Berkelanjutan, latihan- latihan bisnis harus diciptakan dan disimpan oleh daerah di pemegang BUMDES.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Maka peneliti mengambil penelitian ini yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk menjadi bahan masukan untuk peneliti yang mempunyai kaitan dengan peneliti ini:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Eko Feri Ardiansyah, Ekonomi syariah 2023	Analisis SWOT pada pengembangan BUMDES podho joyo desa sukorejo kecamatan sidayu kabupaten gresik dalam perspektif ekonomi islam	Hasil penelitian ialah BUMDES podho joyo dalam hal mengembangkan sudah dikatakan lebih baik dilihat dari pengelolaan yang mereka lakukan seperti halnya dengan adanya pemberlakuan struktur organisasi untuk menciptakan pengelolaan pengembangan yang lebih baik. Kemudian pengelola BUMDES menggunakan teori swot di dukung oleh beberapa pihak dari unit-unit yang ada dan sudah melakukan yang ada dalam teori ekonomi islam yang meliputi kepemilikan, keseimbangan dan keadilan. ³⁵
2	Syafruddin	Analisis SWOT	Dalam penelitian ini adalah

³⁴ Ahmad Maslahatul Furqan, Salahuddin, Rizqi Anfanni Fahmi, *Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Working Paper Keuangan Publik Islam No. 6 seri 1 UII, thn 2018.hlm. 73.

³⁵ Tri Budiman, *Analisis SWOT Strategi Pemasaran produk pembiayaan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung*, - Penelusuran Google, Retrieved 2 Juli, from <https://WWW.google.co.id>.

	(Jurnal Manajemen) Vol. 4 No. 1 Maret 2020	dan strategi pengembangan BUMDES Desa Usar Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa	analisis SWOT menghasilkan beberapa strategi pengembangan BUMDES yaitu optimalkan program pembiayaan sistem usaha tani, perbaikan sarana dan prasarana, menjalin kerja sama dengan pihak terkait, meningkatkan pendidikan dan pelatihan terhadap pengurus BUMDES. ³⁶
3	Dyah Ayu Kunthi Puspitasari, (Jurnal Stiedewantara) [SNEB] Vol,1 No,1 Tahun 2021	Analisis SWOT sebagai landasan untuk membangun BUMDES yang berdaya saing	Dalam penelitian ini juga menggunakan jenis usaha simpan pinjam. Seiting berjalannya waktu BUMDES sumber makmur memperluas usaha antara lain: unit usaha fotocopy, jasa pembayaran online dan jual beli atk dan juga melakukan kegiatan pembenahan administrasi, analisis SWOT dan pembenahan laporan keuangan BUMDES dan sosialisasi <i>digital marketing</i> . ³⁷
4	Ayu Andira, skripsi perbankan syariah, April 2021.	Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Pattongko Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai	Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis SWOT berada pada posisi kuadran 1 yang mana menunjukkan bahwa usaha kredit/pinjaman modal masuk pada tipe kuadran 1, yang menandakan bahwa kondisi yang kuat dalam berpeluang. ³⁸
5.	Supardi Mustafa Khamal Rokan dan Nuri Aslami (Jurnal ekonomi dan bisnis islam)	Analisis SWOT BUMDES sumber harapan kecamatan tinggi raja berdasarkan	Dalam penelitian ini kondisi BUMDES sumber harapan kecamatan tinggi raja berada pada posisi kuadran 1, yang artinya perusahaan berada

³⁶ Puji Lestari, "Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Bumdes Intan Makmur Desa Pasir Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu".

³⁷ Kantor Victori, Analisis Faktor penyebab kredit macet pada Bumdes Desa Selante Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa".

³⁸ Rani Sintia Dewi, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ktedit macet pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah Al- Anshari dikota Bukittinggi".

	Vol, 3 No, 1. 2014	Undang-undang Nomor 6 tahun 2014	dalam keadaan menguntungkan karena memiliki peluang dan kekuatan yang memungkinkan untuk menerapkan strategi yang mnegurangi perilaku pertumbuhan agresif salah peluang nya yaitu program kemitraan dengan memanfaatkan program tersebut dapat membangun infrastruktur dan membantu masyarakat banyak dengan optimal.
6.	Rima Melati, Rahmawati Umar (Jurnal sekolah tinggi ilmu ekonomi YPUP Makassar) Vol, 1 No, 1. 2020	Pengelolaan Usaha simpan pinjam BUMDES dalam meningkatkan pendapatan asli desa pada desa saludengen kecamatan bambang kabupaten mamasa.	Dalam penelitian ini adalah pengolahan data hasil penelitian telah membuktikan bahwa pengelolaan usaha simpan pinjam BUMDES desa dapat meningkatkan pendapatan asli desa pada desa saludengen kecamatan bambang kabupaten mamasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti telah terbukti.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Eko Feri Ardiansya yaitu sama- sama membahas Analisis SWOT pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Perbedaanya dalam hasil penelitian ini dengan penelitian Eko Feri Ardiansya adalah terletak pada tempat penelitian, dan pada penelitian Eko Feri Ardiansya tidak membahas usaha kredit pada BUMDES tetapi membahas tentang pengembangan BUMDES tersebut.

2. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Syafruddin adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang analisis SWOT. Perbedaannya ialah dari penelitian ini yang membedakan subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, dan pada penelitian Syafruddin membahas tentang strategi pengembangan BUMDES, tetapi pada penelitian saya membahas tentang usaha kredit pada BUMDES.
3. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Dyah Ayu Kunthi Puspitasari yaitu sama- sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang analisis SWOT. Perbedaannya dalam hasil penelitian ini yaitu subjek penelitian, lokasi penelitian, peneliti Dyah Ayu Kunthi Puspitasari membahas tentang landasan untuk membangun BUMDES sedangkan penelitian saya membahas tentang usaha kredit pada BUMDES .
4. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Ayu Andira yaitu sama- sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dan sama- sama membahas tentang analisis SWOT. Perbedaannya dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Supardi Mustafa Khamal Rokan adalah sama-sama meneliti tentang Analisis SWOT. perbedaannya penelitian ini dengan peneliti Supardi Mustafa Khamal Rokan adalah peneliti meneliti pada

Usaha kredit pada BUMDES sedangkan peneliti Supardi Mustafa Khamal Rokan meneliti tentang analisis SWOT berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rima Melati Rahmawati Umar adalah sama-sama membahas tentang BUMDES simpan Pinjam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rima Melati Rahmawati Umar adalah dia meneliti pada pengelolaan usaha simpan pinjam BUMDES tidak membahas tentang Analisis SWOT sedangkan saya meneliti pada Analisis SWOT usaha kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan perbedaanya juga terdapat pada perbedaan lokasi penelitian.³⁹

³⁹ Tri budiman, *Analisis SWOT strategi pemasaran produk pembiayaan pada PT. BPRS puardarta Insani Tembung*, penelusuran Google,(n.d), retrieved 2 Juli 2022, from <http://WWW.google.co.id>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan Juli 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dijelaskan dalam kata-kata dan bentuk bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan yang sifatnya umum kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pemeriksaan dalam menjawab pertanyaan, membutuhkan pemahaman luar dan dalam dan hati-hati. Sehubungan dengan waktu dan keadaan. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah pemeriksaan SWOT usaha perkreditan BUMDES di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.⁴⁰

⁴⁰Ahmad Fauzi, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2022). Hlm.13.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara langsung, hasil survei, dan kusioner terhadap responden tersebut.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data informasi langsung yang diperoleh dari data di lapangan melalui persepsi dan dokumentasi di lokasi eksplorasi, sedangkan informasi penting pencipta adalah adalah klien BUMDES dan perwakilan BUMDES.⁴¹

c. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui observasi khususnya dari observasi penelitian dan juga termasuk hasil wawancara. Data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini data primer yang di maksud adalah hasil wawancara yang di peroleh oleh peneliti melalui Anggota BUMDES, Pengurus BUMDES, dan juga kepada Kepala desa beserta Aparat desa di desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

⁴¹ Eko Murdiyanto , *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020). hlm. 19.

d. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan bersumber dari data yang telah di olah oleh pihak lain yang berkaitan dengan judul penelitian. sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku atau jurnal dari sumber lain yang relevan dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan strategi dalam eksplorasi yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumentasi seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah dengan menggunakan gambar misalnya seperti foto atau gambar dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antar periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Kemudian dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi langsung anggota simpan pinjam BUMDES Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ialah dengan mengamati buku catatan usaha kredit BUMDES , mencari informasi lebih lengkap kepada Kepala Desa, Aparat Desa, Ketua BUMDES maupun Petugas BUMDES di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.⁴²

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan objek yang sesuai dengan apa adanya atau keadaan yang sebenarnya dan sering disebut dengan penelitian eksperimen. Sementara itu yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit- unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Metode yang dilakukan dalam

⁴² Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Informasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1 No. 2 Agustus Tahun 2017. hlm. 212.

penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan- keterangan dalam bentuk uraian. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan pendekatan berupa analisis SWOT dengan menggunakan model matrik SWOT, IFAS, dan EFAS untuk membandingkan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor eksternal (peluang dan ancaman) melalui gambaran mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi.⁴³ adapun contoh tabel matriks SWOT, IFAS dan EFAS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Matriks SWOT

IFAS/EFAS	STRENGTH (S)	WEAKNESS(W)
OPPORTUNITIES (O)	Strategi SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dan untuk memanfaatkan suatu peluang. Digunakan jika suatu usaha berada pada kuadran I	Strategi WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan suatu peluang. Digunakan jika suatu usaha berada pada kuadran III
THREATS (T)	Strategi ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Digunakan pada saat perusahaan berada pada kuadran II	Strategi WT Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan serta untuk menghindari ancaman. Digunakan pada saat perusahaan berada pada kuadran IV

⁴³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta : ikatan penerbit Indonesia, 2021), hlm. 22.

F. Teknik pengecekan dan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan cara periksa silang antara data dan informasi wawancara dengan dokumentasi terkait masalah yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai dasar pengecekan terhadap keabsahan data. Triangulasi sumber merupakan pengecekan silang data hasil wawancara dengan teknik memberikan pertanyaan yang sama terhadap informan yang berbeda sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dari informasi yang diperoleh peneliti.

2. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh dari hasil wawancara dan interaksi manusia ataupun gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto atau potretan gambar.⁴⁴

⁴⁴ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).hlm.75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Simaninggir Kec. Sihapas Barumun Kab. Padang

Lawas

a. Sejarah Singkat Desa Simaninggir Kec. Sihapas Barumun Kab. Padang

Lawas

Desa Simaninggir didirikan pada zaman Belanda, pada tahun 1950 yang mana waktu itu desa ini masih di sebut dengan desa terpencil yang dimana masih jauh dari lingkungan desa-desa lain. Awal mula nama desa simaniggir adalah desa Padang Nauli dimana di desa inilah awal mula orang-orang tinggal, tidak lama dari itu barulah penduduk Padang Nauli pindah ke tempat yang lebih nyaman, yang lebih dekat dengan desa-desa yang lain yang mana tempat nya itu lebih bagus, dari sebelumnya yang lebih memungkinkan masyarakat tersebut untuk lebih mudah berkomunikasi, berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Alasan kenapa nama desa padang nauli berubah menjadi Desa Simaninggir ialah karna perpindahan tempatnya yang tinggir ke pemukiman sungai.

Yang mana di dekat desa Simaninggir tersebut terdapat sungai yang luas yang bernama sungai sihapas. yang sampai sekarang masih dipergunakan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. pemimpin yang pertama kali mendirikan desa Simaninggir ialah Haji Husin Hasibuan, yang di mana mereka bersaudarah sebanyak 4 orang. Dari keturunan yang ke-4

inilah sampai sekarang yang menjadikan desa simaninggir lebih maju dan berkembang dari pada sebelumnya. Yang mana perkembangannya yaitu sudah jauh lebih maju, sudah bisa mengikuti bagaimana orang-orang yang layaknya pemikiran di zaman sekarang. Dan sekarang Kepala Desa Simaninggir di Pimpin oleh Bapak Abdul Haris Hasibuan yang mana menjabat kurang lebih masih 2 tahun⁴⁵.

Desa Simaninggir merupakan salah satu desa di Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, yang dimana di Kecamatan Sihapas Barumun terdapat 13 Desa yang di antaranya yaitu:

- a. Desa Lubuk Gotting
- b. Desa Padang Hasior Dolok
- c. Desa Padang Hasior Lombang
- d. Desa Sitada-tada
- e. Desa Paran Dolok
- f. Desa Ujung Gading
- g. Desa Simaninggir
- h. Desa Tanjung Morang
- i. Desa Silenjeng
- j. Desa Balakka Dolok
- k. Desa Padang Nahornop
- l. Desa Aek Goti
- m. Desa Gulangan.

⁴⁵ Abdul Haris Hasibuan, *Wawancara*, Sekaku Kepala Desa Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, 10 April 2024.

Desa Simaninggir merupakan pemekaran dari kecamatan sihapas barumun dengan jumlah penduduk 319 orang dengan jumlah kepala keluarga 120 kk. Desa Simaninggir di batasi oleh:

Ke arah utara berbatasan dengan desa Ujung Gading

Ke arah timur berbatasan dengan desa Tanjung Morang

Ke arah selatan berbatasan dengan desa Hutan Negara.

b. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah suatu lembaga dipedesaan yang bergerak dibidang keuangan yang bertujuan untuk melayani masyarakat yang mempunyai usaha dan berdomisili di Desa Simaninggir. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu wujud dari badan usaha ekonomi yang ada di desa. Badan Usaha ini bergerak dibidang Unit Jasa Keuangan dan Unit Usaha Perkreditan barang yang sesuai dengan potensi desa yang merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa ini bernama BUMDES Karya Bersama yang disingkat dengan BUMDes. Salah satu unit usaha yang dilakukan BUMDES Karya Bersama adalah usaha Simpan Pinjam dengan bentuk Usaha Kredit. BUMDES karya bersama didirikan pada tanggal 1 Januari 2019 yang dimana Modal BUMDES Desa Simaninggir Karya Bersama berasal dari penyertaan modal dari APBDesa dan modal dari pihak ke tiga

yang sah dengan modal awal sebanyak Rp. 100.000.000. jumlah anggota BUMDES yaitu sebanyak 80 orang yang dimana anggota-anggota BUMDES Karya Bersama adalah masyarakat di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas tersebut. Proses BUMDES ini berbentuk kelompok, dan jumlah dana yang disalurkan pada setiap orangnya yaitu Rp. 2.000.000 pada per orangnya.

Pengurus Badan Usaha Milik Desa atau dikenal dengan singkatan pengurus BUMDES adalah warga masyarakat yang terpilih melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan keputusan kepala desa yang bertugas mengelola kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di antaranya yaitu penasehat, pengawas terdiri dari ketua dan anggota sedangkan dibagian pelaksana Operasionalnya terdiri dari Manajer, Sekretaris dan Bendahara.

Dampak BUMDES Karya Bersama bagi masyarakat Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu mendukung pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan ekonomi demi kesejahteraan masyarakat desa, selain itu Bumdes juga dapat menambah unit usaha baru sesuai dengan potensi desa tersebut dan juga dapat meningkatkan ekonomi lokal dengan melalui penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat serta menciptakan lapangan kerja lokal.

**c. Visi dan Misi Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun
Kabupaten Padang Lawas**

1) Visi

Mengakui Desa Simaninggir sebagai Desa yang teladan yang menjadi ujung tombak pelayanan prima kepada masyarakat yang transparan dan penuh dengan tanggung jawab.

2) Misi

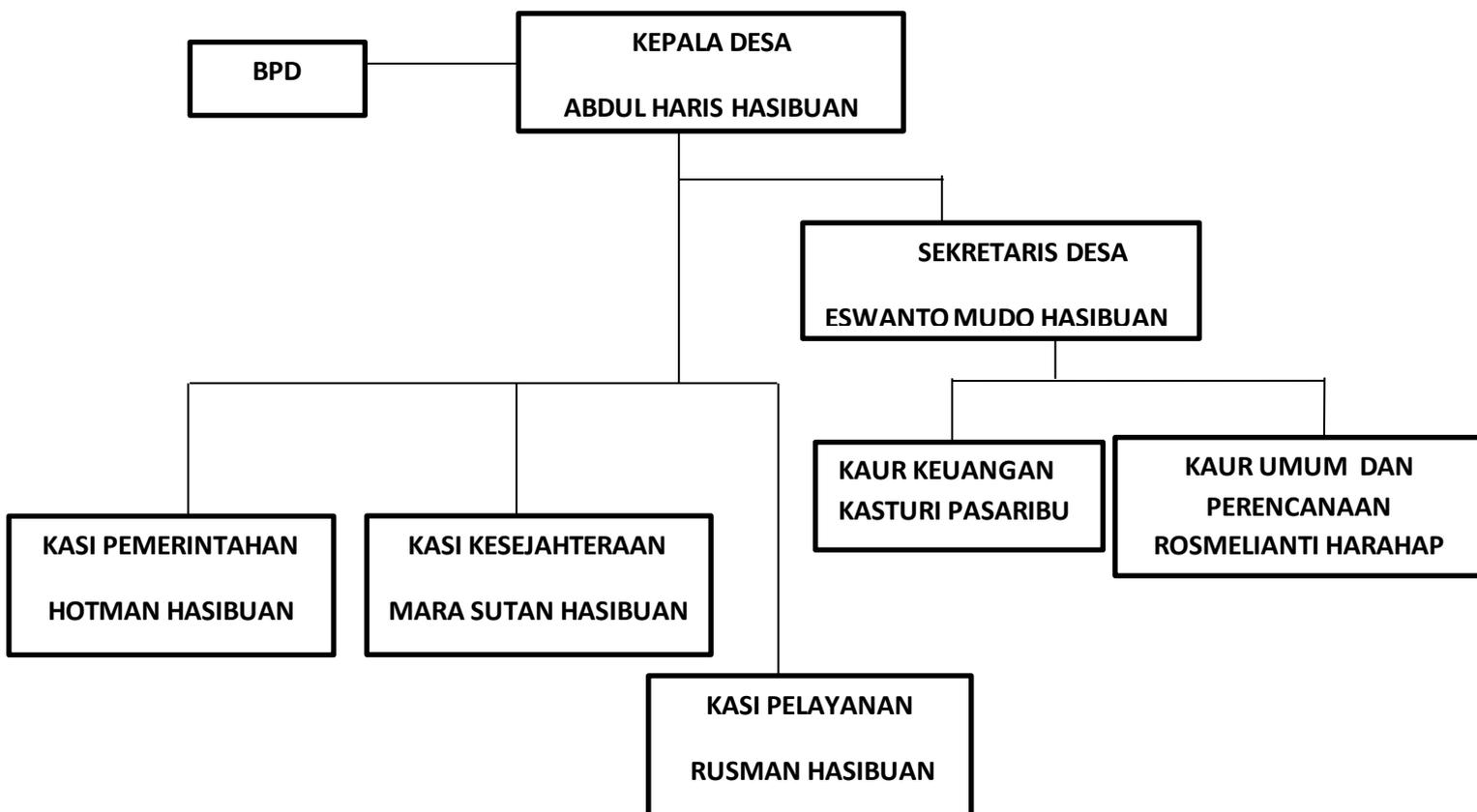
- a) Sebuah transformasi kerangka pelaksanaan pemerintahan desa untuk bekerja pada sifat administrasi ke daerah secara cepat dan tepat.
- b) Mengkoordinasi pemerintah yang bersih terbatas dari kehinaan, kesepakatan dan nepotisme sama seperti jenis penyalahgunaan yang tersisa.
- c) Memungkinkan otoritas pemerintah secara ahli dan relatif.
- d) Menjamin dan menjadikan Desa Simaninggir sebagai desa yang terlindungi, bebas, dan lebih bermanfaat serta siap untuk kejam dalam menghadapi segala jenis kemajuan dan kesulitan di kemudian hari.
- e) Mengarahkan anak-anak muda yang berakhlak mulia serta mampu dan tegas dalam menggarap sifat kepedulian dalam membangun ketenangan desa.⁴⁶
- f) Seiring dengan daerah setempat, perkuat fondasi desa yang ada sehingga dapat melayani daerah setempat secara ideal.

⁴⁶ Abdul Haris Hasibuan, *Wawancara*, Sekaku Kepala Desa Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, 10 April 2024.

**d. Struktur Organisasi Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun
Kabupaten Padang Lawas**

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi dan Tata Kelola Kerja Pemerintah Desa
Simaninggir**



Sumber: Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Analisis SWOT Usaha Kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Analisis SWOT merupakan analisis terhadap berbagai faktor secara sistematis yang bertujuan untuk merumuskan strategi dalam pengembangan fasilitas pembiayaan syariah. Tujuan penggunaan analisis SWOT adalah sebagai teknik perencanaan strategi dengan sasaran mengevaluasi *strenght* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman) dari organisasi atau bisnis yang telah diterapkan sebelumnya masih relevan atau tidak akibat perubahan eksternal maupun internal lingkungan perusahaan atau organisasi.

Metode Analisis SWOT yang digunakan peneliti adalah matriks SWOT yang memuat faktor strategi internal dan strategi eksternal. IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Faktor Summary*) untuk menilai setiap skor dari faktor dan strategi yang paling efektif bagi BUMDES Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang lawas dimasa yang akan datang.⁴⁷

a. Matriks SWOT merupakan matriks yang memuat faktor internal, eksternal. Strategi internal dan strategi eksternal dari sebuah perusahaan.

Berikut matriks SWOT dari Badan Usaha Milik Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

⁴⁷ Sisca, Rayyan, dkk., *E-Business Inovasi Di Era Digital* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal. 57.

Tabel 4.1
Matriks SWOT Badan Usaha Milik Desa Simaninggir Kecamatan
Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

Internal	<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pemberian kredit atau pinjaman modal yang mudah. 2) Persyaratan pengajuan kredit Bumdes tidak menyulitkan nasabah. 3) Sistem kerja Bumdes yang bagus dalam pemberian kredit. 4) Pelayanan yang masih memuaskan pada masyarakat. 5) Serta respon masyarakat yang baik. 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Margin/bunga masih rendah. 2) Sosialisasi usaha kredit bumdes masih kurang. 3) Keterbatasan sumber daya manusia 4) Keterbatasan dalam modal 	
Eksternal	<p>Opportunity (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sumber dana yang terbatas 2) Pengembangan kemitraan atau kerja sama. 3) Pemanfaatan sumber daya lokal 4) Pengembangan inovasi 5) Dukungan komunitas terhadap masyarakat. 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi kekuatan BUMDES 2) Analisis peluang pasar 3) Pencocokan kekuatan dengan peluang 4) Pengembangan strategi 5) Implementasi dan Evaluasi 6) Komitmen terhadap pembelajaran dan inovasi 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi kelemahan BUMDES 2) Analisis peluang pasar 3) Identifikasi tindakan korektif 4) Integrasi strategi 5) Evaluasi dan penyelesaian.
	<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ketidak stabilan ekonomi 2) Adanya lembaga lain yang memberikan pinjaman modal. 3) Perubahan kebijakan 4) Persaingan bisnis 5) Keterbatasan sumber daya 6) Kondisi lingkungan dan Alam 	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penguatan kapasitas internal 2) Diversifikasi produk dan layanan 3) Kolaborasi dan kemitraan 4) Inovasi produk atau pasar 5) Pengelolaan risiko 	<p>Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis SWOT 2) Penguatan kekuatan internal 3) Mengatasi kelemahan 4) Diversifikasi produk atau layanan 5) Monitor lingkungan eksternal

Sumber: Wawancara dengan Bapak Kennedy Hasibuan selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Selain itu, berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari bumdes, sebagaimana penjelasan berikut ini adalah:

1) *Streng* (kekuatan)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) mempunyai beberapa kekuatan untuk dapat bersaing dengan lembaga pembiayaan lainnya, berikut ini merupakan kekuatan yang dimiliki BUMDES Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah:

- a) Proses pemberian kredit atau pinjaman modal yang mudah
- b) Persyaratan pengajuan kredit Bumdes tidak menyulitkan nasabah
- c) Sistem kerja Bumdes yang bagus dalam pemberian kredit
- d) Pelayanan yang masih memuaskan pada masyarakat
- e) Serta respon masyarakat yang baik

2) *Weakness* (kelemahan)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) mempunyai beberapa kelemahan untuk bersaing dengan lembaga pembiayaan lainnya, berikut ini merupakan kelemahan yang dimiliki BUMDES Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah:

- a) Margin/bunga masih rendah
- b) Sosialisasi usaha kredit bumdes masih kurang
- c) Keterbatasan sumber daya manusia
- d) Keterbatasan dalam hal modal

3) *Opportunity* (peluang)

Selain kekuatan dan kelemahan BUMDES juga memiliki beberapa peluang yang dapat dicapai untuk bersaing dengan lembaga pembiayaan lainnya, berikut ini merupakan kekuatan yang dimiliki BUMDES Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah:

- a) Sumber dana yang terbatas
- b) Pengembangan kemitraan atau kerja sama
- c) Pemanfaatan sumber daya lokal
- d) Pengembangan inovasi
- e) Dukungan komunitas terhadap masyarakat

4) *Threats* (Ancaman)

Di samping memiliki peluang BUMDES juga memiliki ancaman dalam bersaing dengan lembaga pembiayaan lainnya, berikut ini merupakan kekuatan yang dimiliki BUMDES Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah:

- a) Ketidak stabilan ekonomi
- b) Adanya lembaga lain yang memberikan pinjaman modal
- c) Perubahan kebijakan
- d) Persaingan bisnis
- e) Keterbatasan sumber daya
- f) Kondisi lingkungan dan Alam

Sementara itu strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas dalam meningkatkan kekuatan dan peluang serta meminimalisasikan kelemahan dan ancaman dari usaha kredit adalah sebagai berikut:

1) Strategi *Strength* dan *Opportunity* (SO)

Strategi SO merupakan strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun beberapa strategi SO yang dapat dilakukan oleh BUMDES adalah sebagai berikut:

a) Identifikasi kekuatan BUMDES

Identifikasi kekuatan BUMDES di tinjau secara mendalam kekuatan dan keunggulan pada BUMDES, seperti sumber daya lokal, keterampilan karyawan, atau hubungan dengan komunitas setempat.

b) Analisis peluang pasar

Analisis peluang pasarnya yaitu teliti pasar lokal dan regional untuk mengidentifikasi peluang yang sesuai dengan kekuatan BUMDES. Pertimbangan tren ekonomi, permintaan pasar, dan juga kebutuhan masyarakat.

c) Pencocokan kekuatan dengan peluang

Pencocokan kekuatan dengan peluang yaitu dengan melakukan indentifikasi bagaimana kekuatan BUMDES dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memanfaatkan peluang yang diidentifikasi.

Misalnya, jika BUMDES memiliki keterampilan pertanian yang unggul, peluang bisa terletak pada peningkatan produksi makanan organik yang sedang tren.

d) Pengembangan strategi

Pengembangan strategi yaitu dengan membuat strategi yang memanfaatkan kekuatan BUMDES untuk meraih peluang yang diidentifikasi. Ini mungkin melibatkan pengembangan produk atau layanan baru, penetrasi pasar baru, atau penggunaan teknologi.

e) Implementasi dan Evaluasi

Implementasikan strategi anda dengan cermat dan lakukan evaluasi berkala untuk melihat apakah strategi tersebut efektif dalam memanfaatkan peluang yang ada dan sesuaikan strategi jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

f) Komitmen terhadap pembelajaran dan inovasi

Pertahankan komitmen untuk terus belajar dan berinovasi agar BUMDES tetap relevan dan berdaya saing dalam memanfaatkan peluang yang terus berkembang di pasar.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara sistematis, BUMDES dapat menciptakan strategi yang memanfaatkan kekuatan internalnya untuk meraih peluang yang ada di pasar, sehingga, meningkatkan kesuksesan jangka panjangnya.

2) Strategi *Weakness* dan *Opportunity* (WO)

Strategi WO merupakan strategi yang dilakukan dengan menciptakan strategi baru untuk meminimalisasikan kelemahan (*weakness*) melalui pemanfaatan terhadap peluang (*opportunity*) yang dimiliki oleh BUMDES Desa Simaniggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten padang Lawas adalah sebagai berikut:

a) Identifikasi kelemahan BUMDES

Identifikasi kelemahan bumdes dengan cermat tinjau kelemahan utama yang dimiliki BUMDES, baik dari segi sumber daya, manajemen, atau akses pasar. Ini perlu dipahami secara mendalam agar dapat diselesaikan dengan tepat.

b) Analisis peluang pasar

Dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap peluang pasar yang tersedia, termasuk ekonomi, permintaan pasar, dan kebutuhan masyarakat. Fokuskan pada peluang yang sejalan dengan BUMDES.

c) Identifikasi tindakan korektif

Tentukan tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi atau meminimalkan kelemahan yang diidentifikasi. Ini bisa meliputi pelatihan karyawan, peningkatan indfrastruktur, atau perbaikan sistem manajeme.

d) Integrasi strategi

Gabungkan kelemahan yang diidentifikasi dengan strategi untuk memanfaatkan peluang pasar. Pastikan bahwa tindakan korektif yang diambil mendukung pencapaian tujuan strategis BUMDES.

e) Evaluasi dan penyelesaian

Dengan melakukan evaluasi berkala terhadap strategi yang telah diterapkan untuk melihat apakah mereka berhasil dalam mengurangi kelemahan dan memanfaatkan peluang. Sesuaikan strategi jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, BUMDES dapat menciptakan strategi yang efektif dalam mengurangi kelemahan internal dan memanfaatkan peluang pasar yang ada, sehingga meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnisnya.

3) Strategi *Strength* dan *Threat* (ST)

Strategi ST merupakan strategi yang dilakukan dengan menciptakan strategi baru melalui pemanfaatan kekuatan (*strength*) untuk mengatasi ancaman (*threat*) yang muncul dalam perusahaan. Adapun strategi ST yang dilakukan oleh BUMDES Desa Simaniggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

a) Penguatan kapasitas internal

Menguatkan kekuatan internal BUMDES seperti sumber daya manusia, infrastruktur dan manajemen agar lebih siap menghadapi

ancaman eksternal. Ini bisa dilakukan melalui pelatihan, pengembangan karyawan atau peningkatan proses manajerial.

b) Diversifikasi produk dan layanan

Memperluas produk dan layanan BUMDES untuk mengurangi ketergantungan pada pasar atau sektor tertentu. Diversifikasi ini bisa melindungi BUMDES dari fluktuasi pasar atau perubahan kebijakan yang dapat menjadi ancaman.

c) Kolaborasi dan kemitraan

Membangun kemitraan dengan organisasi lain, baik itu bisnis, pemerintah, atau organisasi nirlaba, untuk saling mendukung dan melindungi satu sama lain dari ancaman eksternal. Kemitraan ini dapat memperluas jaringan BUMDES dan memberikan akses ke sumber daya tambahan.

d) Inovasi produk atau pasar

Menggunakan kekuatan internal dalam hal kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan produk atau proses baru yang dapat mengatasi ancaman pasar atau teknologi yang berkembang.

e) Pengelolaan risiko

Melakukan analisis risiko secara teratur dan mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi dampak dari ancaman yang mungkin dihadapi oleh BUMDES.

Dengan menggabungkan kekuatan internal dengan strategi-strategi ini, BUMDES dapat lebih siap mengatasi ancaman-ancaman eksternal dan mempertahankan keberlangsungan bisnisnya.

4) Strategi *Weakness* dan *Threat* (WT)

Strategi WT merupakan strategi yang dilakukan dengan meminimalisasikan kelemahan (*weakness*) dan menghindari ancaman (*threat*) yang muncul dalam perusahaan. Dapaun strategi WT yang dapat dilakukan oleh BUMDES Desa Simaniggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

a) Analisis SWOT

Melakukan analisis SWOT secara teratur untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang di hadapi oleh BUMDES. Hal ini akan membantuk dalam pengembangan strategi yang sesuai.

b) Penguatan kekuatan internal

Fokus pada pengembangan kekuatan internal BUMDES seperti sumber daya manusia, manajemen, dan proses operasional. Ini dapat melibatkan pelatihan karyawan, peningkatan infrastruktur, atau peningkatan sistem manajemen.

c) Mengatasi kelemahan

Identifikasi kelemahan utama BUMDES dan ambil langkah-langkah konkret untuk mengatasinya. Misalnya jika kelemahan adalah

kurangnya keterampilan manajerial, BUMDES dapat menyediakan pelatihan atau mengontrak konsultan manajemen.

d) Diversifikasi produk atau layanan

Diversifikasi produk atau layanan yang ditawarkan oleh BUMDES untuk mengurangi risiko terkait dengan ketergantungan pada satu pasar atau sector tertentu.

e) Monitor lingkungan eksternal

Tetap mengawasi perubahan di lingkungan eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, tren pasar, atau persaingan bisnis. Ini akan memungkinkan BUMDES untuk merespon dengan cepat terhadap ancaman potensial.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara hati-hati dan terus memantau kinerja dan lingkungan eksternal, BUMDES dapat meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnisnya.

3. Penyelidikan SWOT

Investigasi SWOT pada bisnis perkreditan BUMDES adalah interaksi dinamis yang selalu terkait dengan yayasan, kemajuan modal dan masalah yang ada baik di dalam sebagai kualitas dan kekurangan maupun dari jarak sebagai pintu terbuka dan bahaya. Pemeriksaan SWOT terhadap usaha perkreditan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, secara spesifik dengan merinci kualitas, kekurangan, pintu terbuka yang berharga dan bahaya.

Berikut ini adalah table matriks IFAS (*internal Strategic Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Strrategic Factory Analysis*).

Model Analisis SWOT yang digunakan peneliti adalah matriks SWOT yang memuat faktor strategi internal dan strategi eksternal. IFAS (*internal faktor Analisis Summary*) dan EFAS (*Ekternal faktor Analisis Summary*) untuk menilai setiap skor dari faktor dan strategi yang paling efektif bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di masa yang akan datang.

a. IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) merupakan model pendekatan yang digunakan dalam menilai setiap skor dari faktor dan strategi internal dan eksternal dari perusahaan dimasa yang akan datang.⁴⁸

Tabel 4.2
IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*)Badan Usaha Milik Desa Simaninggir (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<i>Faktor Strategis Internal</i>	<i>Bobot</i>	<i>Rating</i>	<i>Bobot X Rating</i>
KEKUATAN (STRENGTHS)			
1. Proses pemberian kredit atau pinjaman modal	0,09	4	0,36
2. Syarat-syarat pengajuan kredit Bumdes	0,07	4	0,28
3. Sistem kerja Bumdes	0,08	3	0,24
4. Pelayanan pihak Bumdes terhadap pemberian pinjaman modal	0,14	3	0,42
5. Respon masyarakat terhadap pemberian pinjaman modal	0,15	3	0,45
JUMLAH			1,75
KELEMAHAN (WEAKNESS)			
1. Marjin atau bunga masih rendah	0,08	3	0,24

⁴⁸ Sisca, Rayyan, dkk., *E-Business Inovasi Di Era Digital* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal. 57.

2. Sosialisasi atau komunikasi tentang usaha Bumdes	0,09	2	0,18
3. Keterbatasan sumber daya manusia	0,13	2	0,26
4. Keterbatasan dalam modal	0,17	3	0,51
JUMLAH			1,19

Sumber: Data kuesioner anggota BUMDES di Desa Simaninggir yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa total skor *strength* sebesar 1,75 dan total skor *weakness* sebesar 1,19. Artinya kekuatan yang dimiliki pihak BUMDES Di Desa Simaninggir lebih besar. Yang dimana kekuatannya yaitu proses pemberian kredit yang cepat, dan mudah serta pengambilan kredit Bumdes yang tidak menyulitkan nasabah (persyaratan yang mudah), sedangkan pada kelemahannya yaitu dimana margin atau bunga usaha kredit masih rendah dan sosialisasi usaha kredit masih kurang. Total skor IFAS sebesar 2,91 yang didapatkan dari hasil penambahan total skor *strength* dengan total skor *weakness*.

TABEL 4.3
Matriks EFAS (Eksternal Strategic Factor Analysis Summary) Badan Usaha Milik Desa Simaninggir (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

<i>Faktor-faktor Analisis SWOT</i>	<i>Bobot</i>	<i>Rating</i>	<i>Bobot X Rating</i>
PELUANG (OPPORTUNITY)			
1. Sumber dana yang terbatas	0,09	3	0,27
2. Pengembangan kemitraan atau kerja sama	0,09	3	0,27
3. Pemanfaatan sumber daya lokal	0,08	3	0,24
4. Pengembangan inovasi	0,09	3	0,27
5. Dukungan komunitas terhadap	0,05	3	0,15

masyarakat			
JUMLAH			1,2
ANCAMAN (THREAT)			
1. Ketidak stabilan ekonomi	0,08	3	0,24
2. Adanya lembaga lain yang memberikan pinjaman modal	0,07	3	0,21
3. Perubahan kebijakan	0,05	3	0,15
4. Keterbatasan sumber daya	0,06	3	0,18
5. Kondisi lingkungan dan Alam	0,2	3	0,6
6. Persaingan bisnis	0,14	4	0,56
JUMLAH			1,95

Sumber: Data Kuesioner anggota BUMDES di Desa Simaninggir yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa total skor *opportunity* sebesar 1,2 dan total skor *threats* sebesar 1,95. Artinya ancaman yang dimiliki oleh BUMDES Di Desa Simaninggir lebih besar dari pada peluang. Total skor EFAS sebesar 3,19 yang di dapatkan dari hasil penambahan total skor *opportunity* dengan skor *threats*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu spekulasi bisnis. Penerapan dari analisis ini adalah bagaimana kekuatan mampu memanfaatkan peluang yang ada, bagaimana mengatasi kelemahan yang dimiliki dan bagaimana memanfaatkan kekuatan peluang yang ada, kemudian bagaimana kekuatan mampu menghadapi ancaman yang ada, dan terakhir bagaimana

mengatasi kelemahan yang ada membuat ancaman menjadi nyata dan menciptakan ancaman baru.

Berdasarkan matriks SWOT, IFAS dan EFAS yang peneliti peroleh dari hasil wawancara analisis SWOT yaitu untuk menjawab rincian masalah di penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dari ketua BUMDES yang ada di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, terkait dengan analisis swot pada usaha kredit bumdes sebagai berikut:

1. *Streng* (kekuatan) Pemberian kredit Usaha BUMDES

Dari hasil wawancara terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), terungkap bahwa dengan penelusuran SWOT usaha perkreditan BUMDES, Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, menyatakan bahwa:

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas dalam memberikan atau menyalurkan uang dengan cepat dan efektif artinya penyaluran dana dilakukan dengan tepat sasaran dan memberikan dampak yang baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga banyak orang memilih perkreditan pada BUMDES karna syarat-syarat diajukan lebih mudah begitu juga sistem kerja BUMDES yang baik atau pun transparan dalam mengelola keuangan, selain itu juga pelayanan yang diberikan pihak BUMDES juga memuaskan masyarakat sehingga banyak di minati masyarakat dalam meminjam modal di BUMDES.

2. *Weakness* (Kelemahan) Margin atau Bunga rendah

Dari hasil wawancara terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), terungkap bahwa dengan penyelidikan SWOT bisnis kredit BUMDES, Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas menyatakan bahwa:

Dilihat dari hasil kredit BUMDES, dimana margin atau bunga pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas yang rendah karena tujuan didirikannya BUMDES yaitu untuk mendukung pengembangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah, sosialisasi dalam usaha kredit pada BUMDES juga masih kurang, SDM belum optimal, pengetahuan masyarakat yang masih terbatas dalam memahami perkreditan di BUMDES, dan tingkat kepercayaan yang juga masih rendah. Maka perlu adanya pelatihan terkait perkreditan BUMDES tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen kredit yang efektif ⁴⁹

3. *Opportunity* (Peluang) Sumber dana yang terbatas

Dari hasil wawancara terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), terungkap bahwa dengan penyelidikan SWOT bisnis kredit BUMDES, Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas menyatakan bahwa:

Dari sumber dana yang terbatas disebabkan karena ukuran atau populasi desa, tingkat pengembangan ekonomi di daerah tersebut, dan akses terhadap modal. Selain itu juga tergantung pada jenis usaha yang di jalankan oleh BUMDES. Peluang yang harus dimanfaatkan BUMDES adalah dengan melakukan kemitraan, contoh kemitraan yang di lakukan BUMDES Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah kemitraan dengan antar BUMDES, kemitraan dengan pemerintah daerah, pemanfaatan sumber daya lokal contohnya memberikan pinjaman untuk pengembanagn usaha mikro serta dukungan komunitas terhadap masyarakat dan diversifikasi usaha dengan mengembangkan berbagai program bumdes atau usaha yanga beragam untuk meningkatkan pendapatan.

4. *Threats* (Ancaman) Adanya lembaga lain yang memberikan pinjaman modal

Dari hasil wawancara terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), terungkap bahwa dengan penyelidikan SWOT bisnis kredit BUMDES, Desa

⁴⁹ Kennedy Hasibuan, *Wawancara*, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, 15 April 2024.

Simanunggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas menyatakan bahwa:

Terkait adanya lembaga lain yang memberikan pinjaman modal, Secara lokal pada era zaman sekarang banyaknya pembiayaan yang terdapat di setiap daerah tersebut, orang-orang tidak hanya bergabung pada BUMDES tetapi juga menggunakan pembiayaan lain seperti di Bank, koperasi dan juga kurs. Hal ini juga yang menjadi hambatan atau kendala bagi pihak BUMDES terkait dengan perkreditannya. Hal ini juga menyebabkan ancaman bagi BUMDES. Akan tetapi BUMDES juga harus mempunyai peluang agar tetap bertahan yaitu dengan menjalin kerja sama dengan lembaga tersebut untuk saling menguntungkan, seperti mendapatkan akses lebih besar ke modal atau sumber daya lainnya dan BUMDES juga harus memanfaatkan keberadaan lembaga sebagai referensi atau sumber informasi tambahan dalam merancang program pinjaman mereka sendiri.⁵⁰

Dalam hal ini Bapak Kennedy Hasibuan menyatakan bahwa:

dalam mengingat keadaan sekarang bahwa banyak jaringan atau pasar sasaran yang menggunakan Usaha kredit bisnis selain di bumdes, dan banyaknya masyarakat yang bergabung pada organisasi lain seperti di Bank, Kurs dan pembiayaan lainnya memang sangatlah bagus tentunya dapat membantu perekonomian masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya pembiayaan lain yang lebih banyak mengeluarkan modal di bandingkan pada BUMDES, yang menyebabkan masyarakat lebih banyak ke pembiayaan lain dibandingkan dengan BUMDES yang modal pinjamannya yang terjangkau. Hal inilah yang menyebabkan BUMDES Di Desa Simanunggir kurang meningkat alasannya adalah karna kurangnya minat masyarakat untuk tetap meminjam pinjaman pada BUMDES, kurangnya peningkatan program Usaha Kredit BUMDES, modal yang terjangkau sehingga lebih banyak masyarakat bergabung pada pembiayaan lain.⁵¹

⁵⁰ Kennedy Hasibuan, *Wawancara*, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Simanunggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, 15 April 2024.

⁵¹ Kennedy Hasibuan, *Wawancara*, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Simanunggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, 15 April 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti uraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kekuatan (*Streng*) dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah dalam memberikan atau menyalurkan uang dengan cepat dan efektif, artinya penyaluran dana dilakukan dengan tepat dan memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Di Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Kelemahan (*Weakness*) dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sosialisasi dalam usaha kredit pada BUMDES juga masih kurang, SDM belum optimal, pengetahuan masyarakat yang masih terbatas dalam memahami perkreditan di BUMDES.

Peluang (*Opportunity*) dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah Peluang yang harus dimanfaatkan BUMDES adalah dengan melakukan kemitraan, contoh kemitraan yang di lakukan BUMDES adalah kemitraan dengan antar BUMDES, kemitraan dengan pemerintah daerah, pemanfaatan sumber daya lokal. Ancaman (*Threat*) dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Bersama Di Desa Simaninggi Kecamatan Sihapas Barumun

Kabupaten Padang Lawas adalah munculnya berbagai lembaga lain yang memberikan pinjaman modal pada masyarakat contohnya seperti di Bank, kurs dan lainnya. Hal ini juga yang menjadi hambatan atau ancaman bagi pihak BUMDES terkait dengan perkreditannya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini ialah dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*) pada Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, Serta dapat membantu BUMDES dalam meningkatkan usaha kredit. BUMDES juga dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dengan memanfaatkan internal dan eksternal yang ada, memperbaiki kelemahan internal, meningkatkan peluang eksternal, dan mengatasi ancaman eksternal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis SWOT Usaha Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus BUMDES Di Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas untuk terus meningkatkan kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung pengembangan dan peningkatan produk serta layanan pada BUMDES, dan di harapkan melakukan kebijakan kredit yang

lebih cepat dan mudah dengan memanfaatkan kekuatan internal dan eksternal yang ada, dan mengatasi kelemahan internal dan mengantisipasi ancaman eksternal. Dan pihak BUMDES harus bisa melihat kondisi masyarakat dengan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seimbang.

2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan menggunakan metode penelitian yang terbaru dan lebih rinci untuk mendapatkan hasil penelitian dan analisis yang tepat mengenai analisis SWOT terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) karena adanya keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, tenaga, dan waktu yang peneliti miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2022).
- Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).
- As. Mahmoeddin, *Melancak Kredit Bermasalah* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002)
- Andrianto, *Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum, Jawa Timur Qiara Media*. 2019.
- Ahmad Maslahatul Furqan, Salahuddin, Rizqi Anfanni Fahmi, *Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Working Paper Keuangan Publik Islam No. 6 seri 1 UII, thn 2018.
- Chindy Sasauw, Ronny Gosal, Welly Waworundeng, “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe”,*Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Devi Sry Rahayu, Dadan Kurniansyah, Ramdani, “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabu[at]aten Karawang”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Januari 2021.
- Daeng Naja, *Op. cit*, hlm. 181.
- Dr. A Wangsawidjaja Z, S.H.M.H, *Kredit Bank Umum Menurut Teori Dan Praktik Perbankan Indonesia* , Yogyakarta, loutan Pustaka, 2020.
- Dr. Drs. H. Kosasih, MM, *Manajemen Strategik* (Cipta Media Nusantara, 2021).
- Dr. H.R.M. Anton Suyatno, S.H., M. Hum, “Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet: Melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Tanpa Proses Gugatan Pengadilan”, (*Prenada Media* 2018).
- Endarwita, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis SWOT”, *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 05, No. 01 Februari 2021.
- Eko Murdiyanto , *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020).

Firmansyah, A.(N.D). *Efektivitas Dan Efesiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa* (Bumdes) Di Kec. Sihapas barumun.

H.R.M. Anton Suyatno, *Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet*, Prenadamedia Group Jakarta, 2016.

Hasanuddin Rahman, *Aspek- aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2019.

<http://greatnusa.com> artikel/Manfaat Analisis SWOT/ (Diakses, 28 September 2023).

Kantori Victori, Analisis Faktor penyebab kredit macet pada Bumdes Desa Selante Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa”.

Liliyan Parika, Lalu Pria Suhartana,dan Chrisdianto Eko Purnomo,”Tanggung Jawab Pengurus BUMDES Berdasarkan Prinsip Pengelolaan Perusahaan Yang Baik”*Jurnal Kertha Semaya*, Vol. 10 No.4 2022.

Mela Sari, “ Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Usaha Ekonomi, *Jurnal Ekonomi, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau*. 2019.

Mashuri, Dwi Nurjannah,”Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1.

Muhsin Rafiq Zikrillah, *Analisis SWOT Produk Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng Banda Aceh Penelusuran Google*.(n.d). Retrieved 2 july 2022, from <https://www.google.co.id>.

Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi I nformasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1 No. 2 Agustus Tahun 2017.

Nurcholis Hanif, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Yogyakarta 2011.

Nofiratullah, “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. 2018.

Ni Kadek Sinarwati, Made Aristia Prayudi,”Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Asli Desa”,*Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, Vol. 10. No. 3. Desember 2021.

- Puji Lestari,” Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Bumdes Intan Makmur Desa Pasir Intan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu”.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pembangunan Dan Pengelolaan, Dan Pertumbuhan Badan Usaha Milik Desa.
- Rahyunir Rauf, *Pemerintahan Desa*, Zanafa publishing, Pekanbaru, 2015, hlm. 265.
- Ravando Yitro Goni,”Penyelesaian Kredit Macet Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan”,*Jurnal Lex Crimen*, Vol. 5. No. 7 September 2016.
- Rahyunir Rauf, *Pemerintahan Desa*, Zanafa publishing, Pekanbaru, 2015, hlm. 265.
- Rahma Harbani dan Detik Hikmah, *Ayat-Ayat Al-Qur’an Ilustrasi Surah AL-Maidah Ayat 5: 32*.
- Rani Sintia Dewi, ”Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ktedit macet pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah Al- Anshari dikota Bukittinggi”.
- Sudi Fahmi,”Muatan Materi UU No. 22 Tahun 1999 dan Implikasinya terhadap Otonomi Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”,*Jurnal Hukum*, Vol. 8. Maret 2001.
- Suarjaya Nyoman, “ Analisis Penyelesaian Kredi Macet Pada Koperasi Simpan pinjam”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Unoversitas Pendidikan Ganesha, vol. 5,No.1*.
- Sry astuti ratnasari manggu, “ faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi usaha “. *Jurnal aksara public, edutech consultant bandung*, 1 februari 2011.
- Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta : ikatan penerbit Indonesia, 2021).
- Tri Budiman, *Analisis SWOT strategi pemasaran produk pembiayaan pada PT. BPRS puduarta Insani Tembung, penelusuran Google*,(n.d), retrieved 2 July 2022.
- Wawancara Dengan Bapak Kennedy Hasibuan Selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun

Kabupaten Padang Lawas, Hari Rabu Tanggal 19 September 2023 Pukul 17:00 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Kennedy Hasibuan Selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas, Hari Rabu Tanggal 19 September 2023 Pukul 17:00 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Kennedy Hasibuan Selaku Sebagai Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas, Hari Rabu Tanggal 20 September 2023 Pukul 16.00 Wib.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2971 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2022 01 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Rini Hayatli Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Masdalipa Hasibuan
NIM : 1940100107
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis SWOT Usaha Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Yasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
DESA SIMANINGGIR

Alamat : Jln Simaninggir – Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas
Kode Pos : 22755

Surat Keterangan Kegiatan Penelitian

Nomor : 470/28/KP/2024.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas menerangkan bahwa :

Nama : Masdalipa Hasibuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Simaninggir, kec. Sihapas Barumun, kab. Padang Lawas

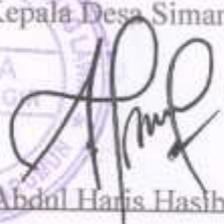
Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Simaninggir dengan judul “ Analisis SWOT Usaha Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas” pada tanggal 25 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Simaninggir, 15 April 2024

Kepala Desa Simaninggir




Abdul Haris Hasibuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Masdalipa Hasibuan
2. NIM : 1940100107
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Simaninggir/ 10 Mei 2001
5. Anak Ke : Anak ke 4 dari 6 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat : Simaninggir, Kec. Sihapas Barumun
10. Telp. HP : 085270204883
11. e-mail : hasibuanmasdalifa44@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Pendi Hasibuan S.Pdi
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Simaninggir
 - d. No.hp : 081264212801

2. Ibu
 - a. Nama : Siti Fatimah Ritonga
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Simaninggir
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SDN 1203 Padang Hasior 2013
2. SMP N.1 Sihapas Barumun 2016
3. SMA N.1 Sihapas Barumun 2019

Dokumentasi- Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Kennedy Hasibuan selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Pada hari Senin tanggal 22 April 2024.



2. Dokumentasi wawancara dengan ibu Sahnijar Harahap selaku Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Pada hari Rabu Tanggal 24 April 2024.



3. Dokumentasi Wawancara sekaligus mengisi kuesioner dengan ibu Elefrida Masdelisona Simamora sebagai Anggota Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Simaninggir Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Pada hari Jum'at Tanggal 26 April 2024.

